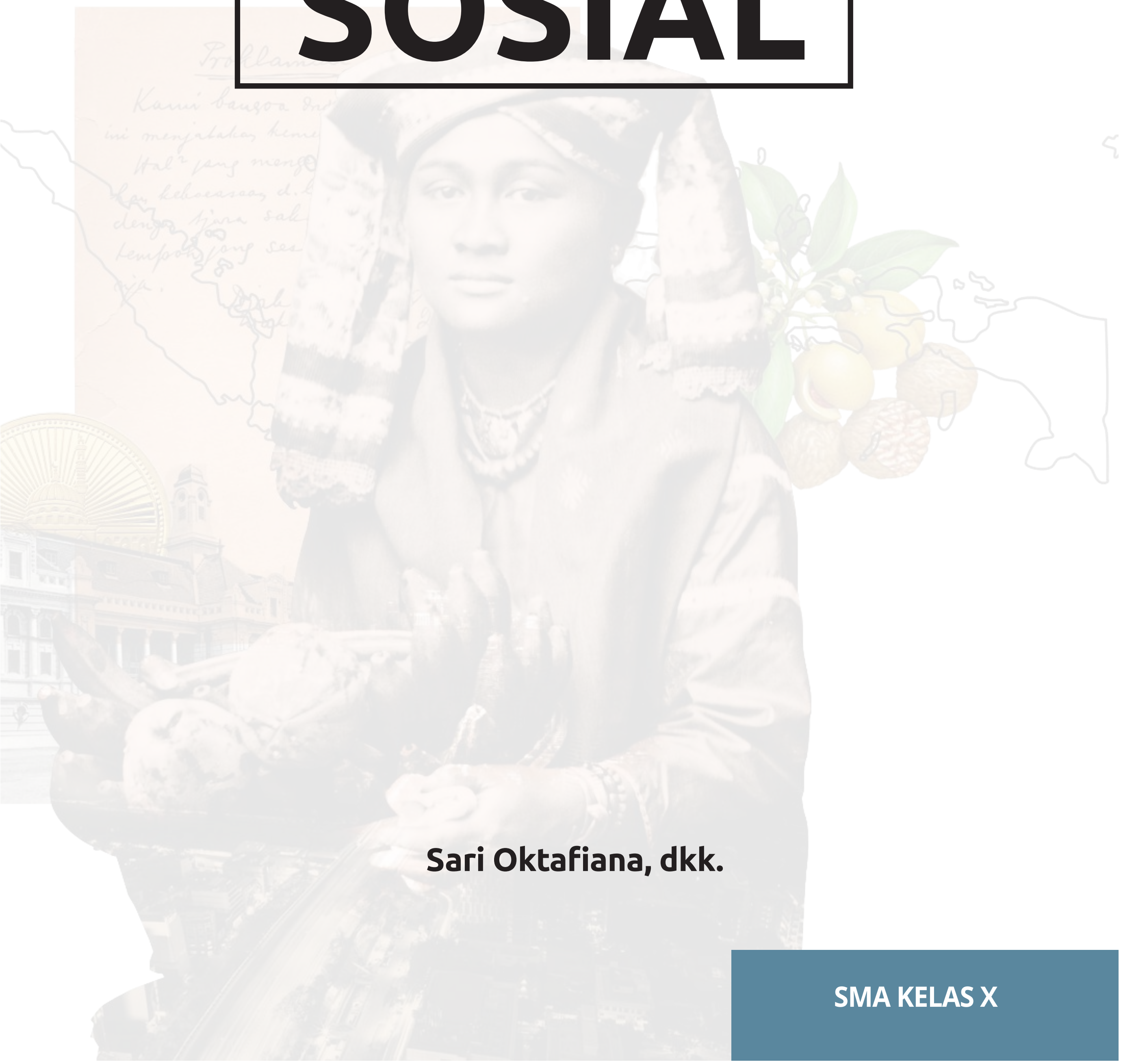
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

BUKU PANDUAN GURU

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Sari Oktafiana, dkk.

SMA KELAS X

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMA Kelas X

Penulis
Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya. SP, M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M Rizal Abdi

Penata Letak (Desainer)
Prescilla Oktimayati

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-329-2 (jil. 1)
ISBN 978-602-244-328-5 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
x, 262 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyelia, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan dari berbagai rumpun ilmu sosial dan humaniora yang harapannya dapat mendorong peserta didik untuk menganalisis berbagai fenomena manusia, masyarakat dan lingkungan dengan perspektif IPS. Interaksi manusia baik sebagai individu maupun kelompok dalam interaksi dengan alam dan lingkungan hidupnya adalah fokus kajian IPS. Mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan fokus kajian manusia dalam ruang dan waktu dalam konteks Indonesia menjadi materi yang disampaikan dalam buku ini. Mata pelajaran sosiologi dengan fokus kajian individu dan masyarakat dalam konteks masyarakat Indonesia adalah materi yang disampaikan dalam buku ini. Pada bagian awal disajikan sejarah dan perkembangan sosiologi yang kuat dengan konteks masyarakat Barat. Mata pelajaran ekonomi dengan fokus kajian upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas yang terbatas disajikan dengan konteks Indonesia. Harapannya dapat memfasilitasi kecakapan peserta didik agar berpikir ekonomis dan bertindak ekonomis secara bijaksana sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Mata pelajaran geografi dengan fokus kajian manusia dalam ruang dan interaksinya dengan alam dan lingkungannya disajikan dalam buku. Harapannya dapat memfasilitasi dan mendorong peserta didik akan sadar ruang, memahami bagaimana mengelola ruang termasuk menjadi warga negara aktif yang menjaga keberlanjutan lingkungan di mana mereka tinggal.

Buku guru mata pelajaran IPS kelas X menyajikan panduan dan rekomendasi bagi guru untuk memandu pembelajaran IPS kelas X. Materi yang disajikan telah disesuaikan dengan konten maupun aktivitas yang terdapat di buku teks siswa. Terdapat dua bagian dari buku guru yaitu bagian awal mengenai petunjuk umum, menyajikan informasi mengenai berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Bagian kedua merupakan petunjuk khusus yang memaparkan

rekomendasi kegiatan pembelajaran, penilaian dan beberapa aspek lain yang dapat dilakukan oleh guru. Bapak/Ibu guru hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks daerah, sekolah, dan peserta didik. Rekomendasi proyek penelitian kolaboratif disampaikan di akhir buku yang bertujuan untuk mendorong peserta didik memahami suatu fenomena secara interdisipliner.

Tujuan dari pendidikan IPS yang disajikan melalui buku ini, baik ranah kognisi, afeksi dan psikomotorik adalah:

- Menumbuhkembangkan perspektif IPS dalam mengkaji fenomena manusia, masyarakat dan lingkungan.
- Berkontribusi secara positif menjadi warga negara aktif agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Buku ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar dan menekankan aspek kompetensi baik sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan secara terpadu baik melalui materi, aktivitas dan proyek pembelajaran. Kegiatan evaluasi, refleksi dan pertanyaan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) disajikan terpadu melalui materi, lembar aktivitas, pengayaan, rekomendasi proyek, rekomendasi proyek kolaboratif dan evaluasi. Referensi disajikan ditiap akhir tema dengan tujuan menginformasikan kepada pembaca agar dapat melanjutkan studi dari berbagai referensi. Penjelasan konsep disajikan dalam setiap materi yang berkaitan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari konsep atau teori yang disampaikan.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat. Saran, masukan dan kritik akan diterima dengan senang hati sebagai upaya untuk menyempurnakan agar buku semakin baik di edisi berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial
Buku Panduan Guru SMA Kelas X
Penulis: Sari Oktafiana, dkk.
ISBN 978-602-244-329-2 (jil. 1)

Bagian 1

Petunjuk Umum

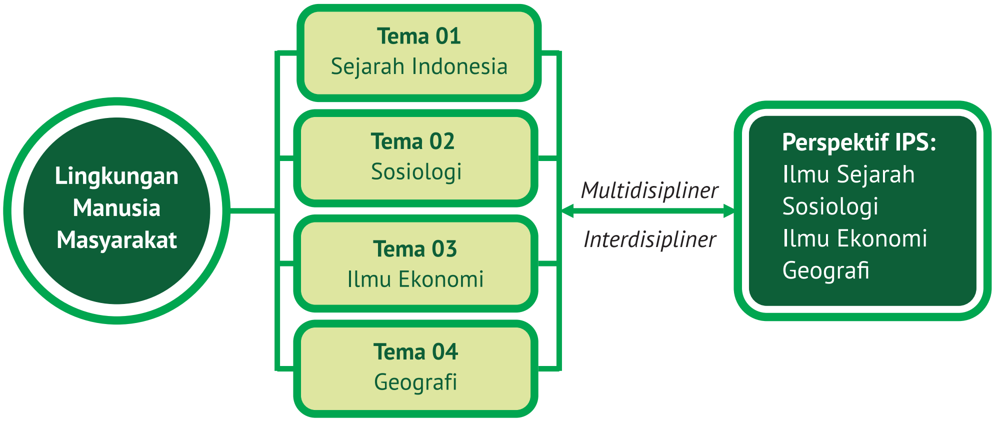


Sumber: Tropenmuseum/Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (2009);

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk menguatkan kompetensi peserta didik agar memiliki wawasan dan keterampilan dalam berpikir, bertindak dan memiliki kepedulian terhadap bangsa dan masyarakatnya. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, secara tidak langsung pembelajaran mata pelajaran IPS adalah penggabungan dan peleburan dari disiplin ilmu yaitu ilmu sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi.

Kajian dari mata pelajaran IPS adalah lingkungan, manusia dan masyarakat sehingga pendekatan IPS adalah mempelajari berbagai macam fenomena lingkungan, manusia dan masyarakat dari perspektif ilmu sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi. Mata pelajaran IPS di kelas X disampaikan melalui berbagai macam tema sesuai dengan disiplin ilmu sosial dan humaniora. Perspektif IPS yang hendak dicapai dalam buku teks IPS adalah cara berpikir dan keterampilan interdispliner (lintas keilmuan) dan multidisipliner (antardisiplin ilmu). Model penyajian mata pelajaran IPS dalam buku ini tergambar melalui bagan di bawah ini:



Secara terperinci kekhasan pendekatan IPS dapat tercapai melalui penyajian secara multidisipliner yang disampaikan melalui berbagai macam tema yang sesuai dengan pendekatan keilmuan akan dijelaskan pada bagian ini. Program interdisipliner dapat dilakukan dengan proyek kolaboratif yang dapat dicapai melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penguatan perspektif IPS melalui program interdisipliner bertujuan untuk menguatkan cara berpikir holistik dalam melihat suatu fenomena karena pada dasarnya masing-masing ilmu tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dan kolaborasi dari disiplin ilmu lainnya. Upaya untuk mengkaji suatu fenomena secara komprehensif membutuhkan kolaborasi antarberbagai disiplin ilmu.

Seperti yang tersemat pada judulnya, *Buku Panduan Guru IPS Kelas* X yang disusun ini dapat menjadi salah satu panduan bagi guru untuk memfasilitasi peserta didik belajar ilmu sejarah, sosiologi, ekonomi, geografi dalam payung mata pelajaran IPS baik secara teori maupun praktik. Guru hendaknya mengembangkan metode pembelajaran maupun asesmennya. Sebagai salah satu panduan, berbagai petunjuk dalam buku ini merupakan rekomendasi.

Dalam konteks nasionalisme, mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran penting dan strategis untuk mewujudkan generasi penerus yang berwawasan kebangsaan dan global sesuai amanat Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Dinamika masyarakat dan lingkungan dalam konteks lokal, nasional, dan global merupakan ruang lingkup IPS. Salah satu tujuan pembelajaran IPS adalah menguatkan wawasan nasionalisme, kepekaan, dan kesadaran peserta didik mengenai fenomena lingkungan fisik maupun sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter peserta didik Indonesia yang hendak ditumbuhkembangkan adalah Profil Pelajar Pancasila, terdapat enam Profil Pelajar Pancasila yaitu:

Penjelasan Konsep

- Multidisipliner adalah penggabungan beberapa disiplin ilmu pengetahuan sehingga menjadi perspektif baru.
- Interdisipliner adalah interaksi antarberbagai disiplin ilmu pengetahuan dalam menganalisis suatu masalah.
- Proyek kolaboratif adalah proyek penelitian sederhana yang mengkaji suatu masalah dari berbagai perspektif keilmuan.
- Kegiatan intrakurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Kegiatan Kokurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.
- Kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah adalah kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan Sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.



Sumber: Kemendikbud (2020)

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan, maka ketercapaian dari enam profil tersebut terintegasi dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Sebagai rumpun dari berbagai disiplin ilmu, IPS memiliki karakteristik yang berhubungan erat dengan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Konteks pendidikan IPS yang dipelajari melalui ilmu sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi di Indonesia adalah mengkaji berbagai fenomena manusia, masyarakat dan lingkungan yang beragam. Keberagaman konteks masyarakat dan lingkungan adalah ruang sekaligus sumber belajar pendidikan IPS. Karenanya, salah satu kekhasan dalam pendekatan pendidikan IPS adalah menjadi berbagai pertanyaan terkait hal itu. Di antaranya, bagaimana manusia dan masyarakat merespon dan mengelola ruang tempat mereka berada? Bagaimana sejarah manusia dan masyarakat sehingga beragam? Bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi dan mengelola kebutuhan? Bagaimana manusia dan masyarakat dapat hidup bersama dan berdampingan? Bagaimana manusia dan masyarakat merespon berbagai masalah?

Harapannya sebagai rumpun dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, pendidikan IPS mampu memfasilitasi kompetensi peserta didik dalam mengkaji berbagai fenomena kajian IPS melalui perspektif interdisipliner dan multidispliner. Tentunya kajian tersebut menggunakan berbagai pendekatan dan prosedur ilmiah, sehingga argumen atau kesimpulan yang disampaikan berdasarkan data dan sesuai kaidah ilmiah. Harapannya, pembelajaran IPS ini dapat memberikan kontribusi solusi atas berbagai masalah yang terkait manusia, masyarakat, dan lingkungan.

B. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas X SMA



1. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah yaitu: manusia, ruang, waktu, diakronik (kronologi), sinkronik, dan penelitian sejarah melalui konten "Pengantar Ilmu Sejarah". Kemudian melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menganalisis berbagai fenomena sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah. Lebih lanjut, peserta didik menggunakan sumber-sumber dari buku teks untuk melakukan penelitian sejarah berbasis lingkungan terdekat lalu mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Di akhir kelas, mereka mampu mengambil hikmah dari peristiwa sejarah serta menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari.



2. Mata Pelajaran Sosiologi

Di akhir kelas X, peserta didik memahami dan mempraktikkan pengetahuan sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam beserta

permasalahannya. Pengenalan ini dimulai dari lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, pelajar memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktikkan strategi dalam mengumpulkan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.



3. Mata Pelajaran Ilmu Ekonomi

Pada akhir kelas X, peserta didik merefleksikan konsep kelangkaan yang menjadi fondasi ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Secara spesifik, beberapa capaian pembelajaran yang hendak digapai di antaranya:

- Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*).
- Peserta didik mampu memahami abstraksi murni seperti filsafat dan konsep matematika ekonomi yang lebih tinggi.
- Peserta didik mampu menerapkan informasi umum yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi tertentu.
- Peserta didik memahami transaksi ekonomi dan berbagai jenis praktiknya.
- Peserta didik memahami bahwa berbagai potensi sumber daya alam harus digunakan untuk kesejahteraan bersama.
- Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menyalurkannya dalam bentuk mata pencaharian atau profesi tertentu.

- Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.
- Peserta didik memahami konsep menyimpan (*saving*) dalam terminologi tradisional dan modern.

4. Mata Pelajaran Geografi

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu:

- Memahami, mengidentifikasi, dan membuat pertanyan tentang karateristik wilayah Indonesia secara fisik/ sosial serta manfaatnya bagi kehidupan manusia.
- Mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mencari/ mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial.
- Membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial berdasar pembacaan terhadap peta tersebut.
- Mendeskripsikan wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain) serta pemanfaatan sumberdaya bagi penduduk.
- Memanfaatkan peta, data, tabel, serta mengenali teknologi SIG.
- Menganalisis dan mengembangkan ide/solusi tentang keberagaman fisik dan sosial terhadap keberagaman wilayah secara fisik dan sosial.
- Menganalisis dan memublikasikan keunggulan keberagaman wilayah secara fisik dan sosial wilayah Indonesia berdasarkan peta dan ilmu pengetahuan geografi.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Teks Siswa

Buku teks siswa mata pelajaran IPS dirancang agar peserta didik tertarik untuk membaca dan mempelajarinya, sehingga desain buku diupayakan menarik bagi peserta didik. Cara membaca dan menggunakan buku teks peserta didik akan dijelaskan di bagian awal buku dengan harapan buku dapat dibaca dan dipelajari dengan baik. Berikut penjabaran bagian-bagian dari buku siswa:

1. Gambaran Tema

Pada setiap awal bab, terdapat bagian gambaran tema yang akan menjelaskan secara umum ringkasan ruang lingkup dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Gambaran tema ini akan memudahkan peserta didik untuk memahami secara cepat tentang materi yang akan dipelajari.

Contoh:

Gambaran Tema

PADA bagian ini, kalian akan mempelajari ilmu sejarah, bagaimana cara mempelajari ilmu sejarah, berpikir kesejarahan, memiliki kecakapan sejarah, dan mengerti manfaat belajar ilmu sejarah termasuk kajian sejarah Indonesia. Manusia, masyarakat dan peristiwa yang terjadi di masa lampau adalah fokus kajian sejarah. Meski ilmu sejarah mempelajari peristiwa di masa lampau, sejarah selalu lekat dan hidup dalam keseharian manusia. Peristiwa yang terjadi di masa lampau selalu relevan dan aktual hingga masa kini dan mendatang. Bagaimana ilmu sejarah dapat menjelaskan berbagai fenomena baik pada tingkat lokal, nasional dan global yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, akan kalian pelajari di bab ini.

2. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjelaskan tentang capaian setelah mempelajari materi pada setiap bab. Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional dan mengelaborasi tahapan sesuai Taksonomi Bloom sehingga ranah pembelajaran mencakup kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (aksi/tindakan/perilaku/praktik). Tahapan tujuan dan indikator pembelajaran adalah sebagai berikut:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Mengetahui beberapa konsep yang terkait dengan disiplin keilmuan.
- Menjelaskan berbagai konsep dan teori yang terkait dengan disiplin keilmuan.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai fenomena yang dikaji.
- Menganalisis berbagai fenomena kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi berbagai sumber belajar.
- Menyusun laporan tugas.
- Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, pada bagian ini juga terdapat insersi Profil Pelajar Pancasila dan kemampuan pada keterampilan inkuiri, penelitian sejarah, penelitian sosial, dan penelitian geografi.

Contoh:

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya
- menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik
- menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari
- menganalis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.
- menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.

3. *Key Questions* (Pertanyaan-pertanyaan kunci)

Bagian pertanyaan kunci disajikan awal sebelum materi yaitu dengan terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan kunci. Hal ini bertujuan mendorong peserta didik untuk mempelajari materi yang dipelajari, dengan memberikan pertanyaan pemantik atas materi yang hendak dipelajari.

Contoh:

Pertanyaan Kunci:

- Mengapa manusia membutuhkan ilmu ekonomi?
- Bagaimana ilmu ekonomi menjelaskan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya?

4. Kata Kunci

Pada bagian ini menyajikan kata kunci yang menjadi pokok masalah dari suatu disiplin ilmu.

Contoh:

Kata kunci:

Sejarah, Manusia, Diakronik, Sinkronik, Kronologi, Historiografi, Sumber sejarah

5. *Snapshot* (berupa foto, ilustrasi yang terkait dengan materi yang hendak dipelajari)

Pada bagian ini terdapat foto ataupun ilustrasi singkat yang merepresentasikan materi yang hendak dipelajari. Gambar atau pun ilustrasi merupakan apersepsi. Harapannya, ini dapat mendorong peserta didik tertarik belajar atau membaca materi pembelajaran.

Contoh:



A. Pengantar Ilmu Sejarah

Gambar 1.1. **Kopi dan biji kopi**. **Indonesia menjadi salah satu negara penghasil biji kopi terbesar di dunia**. **Sekitar 8% dari biji kopi di dunia berasal dari Indonesia.**

Sumber: Burst dari Pixnio (2018)

Adakah dari kalian yang gemar minum kopi? Nah, ketika kalian melihat secangkir kopi dan biji-biji kopi, dapatkah kalian menjelaskan, bagaimana masyarakat Indonesia mengenal kopi? Bagaimana keterkaitan kopi dengan sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) pada masa kolonial yang pernah terjadi pada tahun 1830-1870? Dapatkah kalian menuliskan kronologi tentang perkembangan kopi di masyarakat kalian? Tentu kalian dapat mencari melalui berbagai macam sumber untuk menjawab pertanyaan di atas. Bagi penikmat kopi, tentu akan lebih seru apabila kalian mengetahui dan dapat menjelaskan keberadaan kopi yang kalian nikmati. Dibalik cerita tentang kopi, ternyata sarat dengan peristiwa bersejarah.

6. Materi Pembelajaran

Bagian ini membahas berbagai materi yang dipelajari dan terdiri atas beberapa subtema. Aktivitas pembelajaran difasilitasi melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan inkuiri yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran. Refleksi pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari juga disampaikan pada bagian ini. Untuk menambah khazanah, bagian penjelasan konsep menjabarkan suatu konsep, teori, atau terminologi terkait disiplin keilmuan secara sederhana. Di samping itu, materi pembelajaran dilengkapi dengan bagian studi kasus untuk menganalisis materi yang telah dipelajari melalui berbagai kasus yang terjadi di masyarakat. Berikut contoh dari bagian-bagiannya.

***Contoh bagian materi pembelajaran berupa bab*:**

A. Pengantar Ilmu Ekonomi

Gambar 3.1. Proses produksi mie lethek di Bantul.
Sumber: Madina Sidarto/ Unsplash

Lihatlah lingkungan di sekitar kalian dan renungkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman kalian, apakah manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya setiap hari? Petani bekerja di sawah dan kebunnya, peternak merawat ternaknya setiap saat, orang tua bekerja setiap hari, mengapa mereka melakukannya?

Lalu, pernahkah kalian merasa tidak membutuhkan apa-apa? Atau pernahkan kalian berhenti untuk memenuhi kebutuhan kalian? Jawabannya, tentu tidak. Manusia membutuhkan energi dari makanan untuk bertahan hidup. Hal yang kalian lakukan sehari-hari, seperti ketika kalian, ingin makan sesuatu, ingin

Contoh aktivitas pembelajaran.

Lembar Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

- Gunakanlah berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Tuliskan semua jawaban di buku atau media lainnya.
- Kemukakan temuan kalian di kelas melalui diskusi kelas yang dipandu oleh guru kalian.

Tugas:

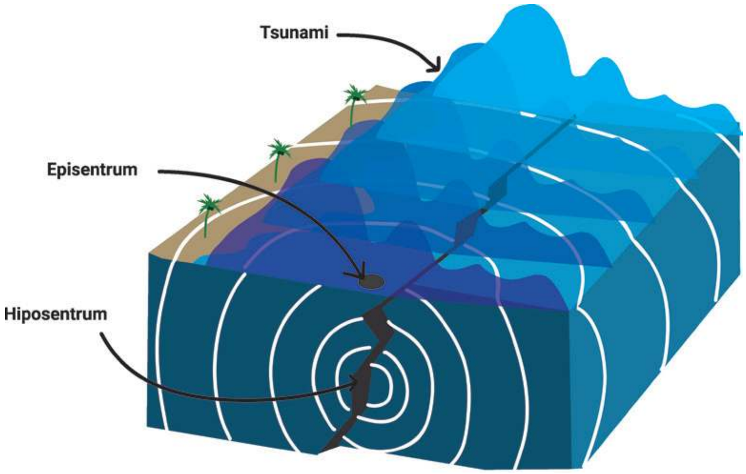
- Kalian mencari informasi tentang perbandingan antara teori konflik dan teori fungsionalisme struktural dalam melihat masyarakat.
- Identifikasi faktor pembeda dari kedua teori tersebut dalam melihat masyarakat.
- Kalian tuliskan analisis kalian sebagai temuan/kesimpulan dalam satu paragraf.
- Tuliskan pendapat kalian ketika mengamati masyarakat dari kedua teori tersebut.

MASYARAKAT		
Menurut Teori Konflik	**Menurut Teori Fungsionalisme Struktutal**	**Faktor Pembeda**
Kesimpulan/Temuan		
Pendapat:		

Contoh bagian penjelasan konsep

Penjelasan Konsep:

- Episentrum adalah lokasi pusat gempa yang terjadi di permukaan bumi.
- Hiposentrum adalah pusat gempat yang terletak di bawah permukaan bumi.
- Tsunami adalah ombak besar yang menghantam daerah pesisir setelah terjadinya gempa bumi, gunung meletus ataupun hantaman meteor yang terjadi di laut.



Agar kalian dapat memahami tentang gempa bumi, kerjakan aktivitas berikut ini!

Contoh bagian ilustrasi. Berisi foto/ilustrasi terkait materi pembelajaran. Ilustrasi disajikan sebagai metode untuk menggambarkan materi melalui visual sehingga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, terdapat *caption* (penjelasan) dari visualisasi yang ditampilkan.

Contoh bagian Studi Kasus. Bagian ini membantu peserta didik menghubungkan, mengontekstualisasikan dan mengasosiasikan berbagai konsep dan materi yang telah dipelajari melalui berbagai contoh kasus. Pada studi kasus peserta didik didorong untuk menjawab dan mengekplorasi berbagai fenomena sosial dan lingkungan secara reflektif.

Studi Kasus

Bacalah dengan cermat artikel di bawah ini!



Gambar 4.9. Banjir Jakarta, Januari 2020. *Sumber: bnpb.go.id (2020)*

Cerita banjir besar yang melanda Jakarta kiranya dapat menggambarkan pendekatan kompleks wilayah dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi hampir setiap tahun. Banjir di Jakarta bahkan bisa terjadi meskipun Jakarta tidak mendapatkan curah hujan tinggi. Peristiwa banjir Jakarta terjadi karena adanya banjir kiriman dari daerah tetanggga yakni Bogor. Bogor dikenal sebagai kota hujan karena curah hujan yang sangat tinggi. Hujan bahkan terjadi hampir setiap hari di kota ini. Bogor juga merupakan daerah hulu beberapa sungai yang membelah Jakarta dan bermuara di Teluk Jakarta. Oleh karena itu, fungsi Bogor sebagai daerah tangkapan air sangat vital.

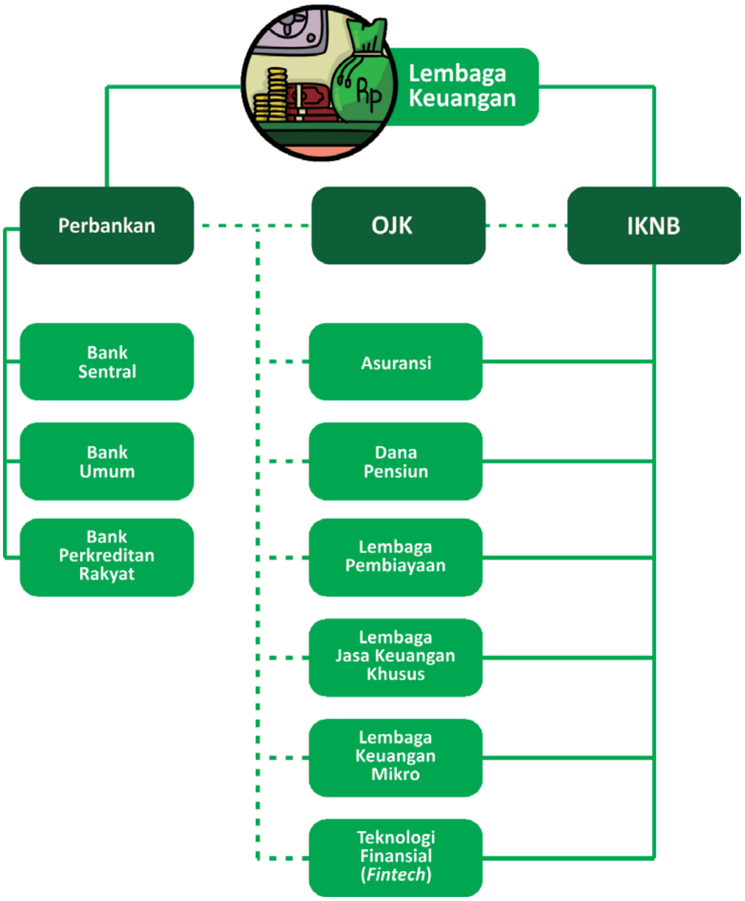
7. Kesimpulan Visual

Bagian ini merupakan kesimpulan dari materi pembelajaran yang disajikan secara visual melalui bagan agar peserta didik dapat memahami secara cepat dari materi yang telah disampaikan serta mampu meninjau dari materi yang telah dipelajari.

Contoh

Kesimpulan Visual

Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank



8. Evaluasi Belajar

Bagian ini disajikan di akhir materi/bab sebagai evaluasi atas materi yag telah dipelajari. Evaluasi disajikan melalui beberapa pertanyaan untuk mengukur capaian secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, evaluasi juga dapat berupa rekomendasi proyek pembelajaran sebagai metode untuk mengevaluasi suatu materi pembelajaran.

Contoh

Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sertakan alasan kalian!

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Penulis buku "Wealth of Nations" tahun 1776, yang juga dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi adalah
    a. David Ricardo
    b. Adam Smith
    c. John Stuart Mill
    d. Thomas Malthus

9. Daftar Pustaka

Bagian ini menyajikan berbagai referensi yang menjadi sumber ataupun rujukan penulisan buku. Daftar pustaka disajikan di akhir buku sebagai salah satu upaya untuk memantik dan mendorong pembaca untuk pembelajaran lebih lanjut. Referensi dapat berupa buku, situs web, majalah, koran elektronik, dan lain-lain. Rekomendasi bacaan atau tautan situs web juga disajikan pada bagian ini.

Contoh

Daftar Pustaka

Aksa, Furqan Ishak I. "Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43-47. 2019.

Andriyani, Nadiah Syarah. 2018. *Pengaruh literasi keuangan, personality traits dan sikap terhadap uang pada perencanaan keuangan keluarga.* STIE Perbanas Surabaya.

D. Strategi Umum Pembelajaran yang Sesuai dengan Mata Pelajaran dalam Mencapai Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan acuan yang mesti dicapai oleh peserta didik. Guru dalam konteks ini berperan sebagai pendidik, pengajar, dan fasilitator yang memfasilitasi, mengevaluasi, memotivasi, dan mendukung dalam proses belajar peserta didik. Secara umum, tujuan pembelajaran seperti yang tercantum pada CP memiliki target dari ranah kognisi (pengetahuan/elemen konten), afektif (penghayatan sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila), maupun psikomotorik (aspek tindakan/aksi/praktik).

Pendekatan ilmiah melalui pendekatan inkuiri menjadi salah satu metode yang digunakan serta menjadi keterampilan prosedur ilmiah yang hendak dicapai. Tahapan dan siklus pendekatan inkuiri menjadi pilihan yang hendaknya diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Penting dipahami, konten atau aspek pengetahuan merupakan sarana untuk memperkuat keterampilan ilmiah sekaligus upaya untuk mendorong peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan pembelajaran yang telah dipelajari sebagai bagian dari domain afeksi. Beberapa strategi umum pembelajaran sebagai rekomendasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuri merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang telah dipakai oleh banyak guru di berbagai negara di seluruh dunia. Pendekatan ini merupakan implementasi pembelajaran induktif yang memberikan kesempatan bagi peserta didik agar termotivasi mencari pengetahuan, mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi apa yang telah dipelajarinya (Murdoch, 2015).

Sebagai salah satu cara belajar, inkuiri dapat didefinisikan sebagai "mencari pengetahuan/informasi dengan bertanya dan mempertanyakan". Pada pendekatan inkuiri, guru dan peserta didik terlibat secara aktif.

Peran peserta didik adalah belajar dengan aktif dan sebagai pusat pembelajaran (*student centre-learning*). Peran guru dalam konteks ini sebagai fasilitator dan pembimbing.

Pendekatan inkuiri penting untuk dilakukan untuk merespon berbagai dinamika global yaitu:

- Pada masa lalu, keberhasilan suatu negara bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Namun, kini keberhasilan suatu negara cenderung tergantung pada tenaga kerja yang mampu bekerja secara lebih cerdas.
- Menghafal informasi bukanlah keterampilan yang paling penting di dunia pada saat ini.

a. Manfaat Pendekatan Inkuiri:

- Melalui proses inkuiri, individu berpeluang untuk membangun banyak pemahaman tentang dunia baik yang natural maupun hal yang telah diubah oleh manusia. Inkuiri, menyatakan premis "perlu atau ingin tahu". Inkuiri tidak menfokuskan pada mencari jawaban yang benar—karena sering tidak ada jawaban—tetapi mencari resolusi yang sesuai/tepat untuk pertanyaan dan masalah.
- Bagi para pendidik, inkuiri menekankan pada pengembangan keterampilan pendekatan ilmiah dan pendampingan sikap bertanya atau pembiasaan untuk bertanya yang akan memungkinkan peserta didik melanjutkan pencarian pengetahuan sehingga dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Menjawab kompetensi masa depan, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan pembelajaran merupakan hasil yang paling penting.

b. Bagaimana Mengimplementasikan Pendekatan Inkuiri?

Terdapat berbagai model untuk melakukan pendekatan inkuiri. Berdasarkan Wilson dan Wing Jan (2003), terdapat enam prinsip yang akan disajikan melalui tabel di halaman selanjutnya. Saat merencanakan pembelajaran berbasis inkuiri, tujuan setiap tahap memberikan panduan

untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai. Dalam praktiknya, hal ini bukan proses linier sederhana. Perbedaan antartahap mungkin kabur dan beberapa tahap mungkin perlu diulang serta sangat mungkin terdapat lebih banyak aktivitas dari yang direncanakan. Misalnya, lebih dari satu kegiatan mencari tahu mungkin diperlukan dan ini perlu diikuti oleh lebih banyak kegiatan memilah hal belajar. Hal yang penting dari pendekatan ini, konten/materi yang dipelajari harus memfasilitasi dan melampaui pengetahuan yang sudah mereka ketahui, serta mengembangkan keterampilan pembelajar sepanjang hayat.

Tabel Tahapan Inkuiri dan Tujuan

Tahapan Pendekatan Inkuiri
Tuning In (bertanya dan mengidentifikasi masalah serta melakukan pengamatan) Tahap ini dikenal sebagai: 1. Penghubung pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang hendak dipelajari (*prior knowledge*). 2. Persiapan untuk mencari tahu (*find out*) dengan menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
Finding Out (mengumpulkan informasi) Tahap ini dikenal sebagai: 1. Pengalaman belajar secara langsung (*direct experiences*). 2. Berbagi pengalaman (*shared experience*).
Sorting Out (nengelola informasi) juga dikenal sebagai proses memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
Going further (merencanakan dan mengembangkan ide) Tahap ini dikenal sebagai perluasan proses belajar/melakukan tindak lanjut.

Reflection (refleksi diri) Pada tahap ini, peserta didik: 1. Memikirkan kembali topik/materi yang telah dipelajari. 2. Membuat koneksi dan mampu mengasosaikan materi yang telah dipelajari sesuai konteks diri maupun lingkungannya. 3. Menarik kesimpulan.
Taking action (melaksanakan aksi) Pada tahap ini peserta didik menyusun laporan tugas dan menyampaikan solusi atau rekomendasi terhadap suatu masalah.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Learning*)

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang pada awalnya dipahami sebagai strategi belajar-mengajar untuk merespon kebutuhan belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran ini melihat peserta didik sebagai individu yang unik sehingga mengakomodasi keberagaman peserta didik-yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi juga dikenal sebagai *differentiated instruction* (Tomlinson, 1999, 2001; Tomlinson dkk., 2002), yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan pada beragam peserta didik sebagai praktik pendidikan inklusif.

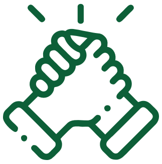
Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang berupaya untuk memastikan bahwa semua peserta didik belajar dengan baik, meskipun ada banyak perbedaan. Beberapa tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah "Mengatasi perbedaan", "Belajar untuk semua", atau "Sukses untuk semua".

Prinsip utama dari penerapan metode ini adalah keragaman metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal.

Tahapan pembelajaran berdiferensiasi;



Kenali dan pahami keragamanan dan kebutuhan peserta didik



Dukungan dan motivasi yang dapat dilakukan

Keragaman metode pembelajaran: Penyesuaian dan menyajikan berbagai pilihan

Dengan cara:

- menyediakan beragam aktivitas pembelajaran dan LK
- fleksibelitas pengelompokan
- menyediakan rubrik penilaian
- Penggayaan (apabila dibutuhkan)
- Remidial (apabila dibutuhkan)



Dukungan dan pendampingan orang tua/guru pendamping khusus (apabila dibutuhkan)

Beberapa metode dan strategi pembelajaran sebagai rekomendasi yang dapat dilakukan agar CP dapat tercapai adalah sebagai berikut:

a. ***Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek**



Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dalam penelitian atau pendekatan ilmiah. Tahapan pendekatan inkuiri dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari tugas sumatif dan laporan proyek peserta didik sebagai bagian dari portofolio. Untuk memandu peserta didik melakukan PBL, guru sebaiknya menyiapkan panduan dalam bentuk lembar kerja, sehingga dapat memantau proses belajar dan melakukan evaluasi proses belajar. Proses dari PBL dalam bentuk aktivitas *tuning in*, *finding out*, *sorting out* merupakan investigasi yang menjadi salah satu penilaian. *Going further* dan *reflection* yang disampaikan dalam bentuk laporan tugas/proyek merupakan penilaian tentang bagaimana peserta menyajikan dan mengasosiasikan materi yang dipelajari dalam laporan tugas mereka.





b. *Think, Pair, and Share* (TPS) atau Berpikir, Berpasangan/Berkelompok, dan Berbagi

Think (berpikir), *pair* (berpasangan/berkelompok) dan *share* (berbagi/menyampaikan pendapat) adalah metode pembelajaran yang menggunakan prinsip peserta didik memikirkan, menganalisis dan berkolaborasi dengan teman sebaya secara berpasangan dan menyampaikan pendapat dari materi pembelajaran. Model pembelajaran TPS merupakan pembelajaran kooperatif dalam diskusi kelas sehingga peserta didik dapat berbagi dan menyampaikan pendapat mereka.

Manfaat dari model pembelajaran TPS menurut Huda (2013) seperti yang dikutip oleh Rahmadana, & Rafika (2018: 16-17) adalah:

- Meningkatkan partisipasi belajar.
- Mendorong untuk bekerja sama dan melakukan kolaborasi.
- Meningkat kemampuan berkomunikasi.



c. Teknik *Gallery Walk* (Galeri Berjalan)

Teknik *gallery walk* (galeri berjalan) adalah salah satu teknik pembelajaran dengan memamerkan karya di kelas. Tahapan pertama dari teknik ini adalah belajar secara berkelompok dan membuat laporan baik berupa poster, *newsletter*, film serta berbagai bentuk laporan tugas lainnya. Laporan tugas dipamerkan di ruang kelas dan terdapat satu peserta didik yang bertugas menjaga poster/laporan. Peserta didik tersebut juga bertugas untuk menjelaskan kepada kelompok lain yang mengunjungi tempat pamerannya mengenai laporan kelompoknya. Sementara anggota kelompok yang lain bertugas untuk mengunjungi tempat pameran kelompok

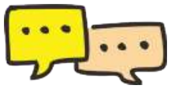


lain dan membuat catatan dari berbagai temuan yang telah disampaikan dari berbagai kelompok yang telah dikunjungi. Selanjutnya masing-masing kelompok dapat menyampaikan temuan mereka di kelas dan guru dapat melakukan *review* sebagai penutup dari proses pembelajaran.

d. Menggunakan Aplikasi Berbasis Iptek dan Kecakapan Belajar Abad ke-21

Seperti yang telah dijelaskan dalam Profil Pelajar Pancasila, kebutuhan belajar abad ke-21 menuntut pelaku pendidikan untuk memiliki berbagai keterampilan kebutuhan hidup pada abad ke-21. Tugas guru, orang tua, dan pelaku pendidikan lainnya adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk hidup pada abad ke-21. Karenanya, guru dan pelaku pendidikan hendaknya melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

Adapun kecakapan yang mesti disiapkan untuk peserta didik pada abad ke-21 adalah:

	Kreativitas		Mengakses dan mengevaluasi informasi
	Berpikir kritis dan terbuka		Menggunakan teknologi secara efektif dan positif
	Melakukan kolaborasi dan komunikasi		Memiliki *scientific competency* (kompetensi berbasis pendekatan ilmiah)

Untuk mewujudkan kecakapan pendidikan abad ke-21, pelaku pendidikan dituntut untuk senantiasa belajar dan mengembangkan kapasitas, serta menggunakan berbagai aplikasi yang berbasis iptek dalam pembelajaran.

Beberapa aplikasi yang terkait dengan aplikasi iptek dapat diakses melalui berbagai situs web di dunia maya, diantaranya:

- Menggunakan kuis secara daring.
- Mengunduh berbagai aplikasi untuk membuat poster, presentasi interaktif, dan berbagai video pembelajaran
- Mengunduh buku elektronik dan lain-lain.

Hal penting yang mesti disampaikan kepada peserta didik adalah:

- Menggunakan berbagai sumber belajar, terutama sumber yang tepercaya. Guru hendaknya memberikan rekomendasi sumber belajar daring yang tepercaya.
- Memandu peserta didik untuk memilih dan memilah berbagai informasi sehingga tidak mudah percaya dengan informasi hoaks.
- Memandu peserta didik agar mencantumkan referensi/daftar pustaka sehingga dapat menanamkan budaya integritas dan tidak melakukan plagiasi.

Di sisi lain, pendidikan abad ke-21 juga menjadi bagian terintegrasi dari dinamika global. Dalam hal ini, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang tidak bisa terlepas dari berbagai masalah masyarakat global. Beberapa tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) diintegasikan dalam buku teks IPS dengan tujuan mendorong peserta didik untuk berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah global. Masalah dan isu global merupakan hal yang dekat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Dalam konteks globalisasi, hal-hal yang terjadi di tingkat lokal, regional, dan nasional juga berkaitan dengan kondisi global. Permasalahan lingkungan hidup, kemiskinan, toleransi, kependudukan, dan lain-lain juga terjadi pada level lokal, nasional, dan global.

Memahami Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals [SDGs])



Sumber:sdgs.un.org

Latar belakang SDGs

Kelanjutan dari Tujuan Pembangunan Millennium (*Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Adalah "rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030."

Rincian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun.
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan.
3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.
4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.
7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua.
8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif. serta pekerjaan yang layak bagi semua.
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta membantu perkembangan inovasi.
10. Mengurangi ketimpangan di dalam dan antarnegara.

11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra. dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan.
15. Melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), menghambat dan membalikkan degradasi tanah, serta menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.
16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.
17. Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Sumber: https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg

Insersi SDGs dalam pembelajaran:

Guru dapat mengembangkan materi dan kegiatan pembelajaran IPS dengan memasukkan isu SDGs yang disesuaikan dengan konteks daerah dan sekolah.

Cara yang bisa dilakukan:

Mengintegrasikan materi pembelajaran dengan tujuan di atas melalui:

- Bacaan studi kasus.
- Menyajikan melalui film dokumenter.
- Peserta didik dipandu melalui kegiatan diskusi kelas dan proyek.

- Peserta didik dipandu untuk melakukan pengamatan di luar kelas dan mencari masalah yang terkait dengan 17 SDGs.
- Peserta didik dipandu untuk merumuskan rekomendasi solusi dan aksi dari mereka sebagai bagian *problem solver*.
- Peserta didik dipandu untuk menyampaikan pendapat dan melakukan kampanye sebagai warga negara aktif melalui berbagai media.

E. Dukungan Orang Tua dan Keluarga

Orang tua, wali dan keluarga memiliki peran penting bagi peserta didik. Keluarga sebagai bagian dari pendidikan informal memiliki peran yang strategis dalam mendukung proses belajar peserta didik. Berdasarkan Purwanto (1991), selain faktor fisiologis dan psikologis, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Peran penting orang tua dan keluarga adalah sebagai pendidik, pembimbing, inspirator/*role model* anak, motivator dan fasilitator bagi anak. Selama proses pembelajaran, dukungan yang hendaknya dilakukan orang tua dan keluarga, menurut Umar (2015) adalah:

- Memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat.
- Mendampingi dan menyediakan berbagai informasi dan sumber belajar yang relevan.
- Mendukung berbagai kebutuhan dan fasilitas belajar anak.

Untuk mengoptimalkan proses belajar peserta didik dan Profil Pelajar Pancasila, orang tua dan keluarga adalah mitra bagi guru dan sekolah sebagai bagian dari komunitas sekolah. Komunikasi dengan orang tua, hendaknya senantiasa dilakukan oleh guru untuk mendukung proses belajar terbaik peserta didik.

Selain itu, orang tua atau wali peserta didik, maupun keluarga juga merupakan bagian dari sumber belajar peserta didik. Guru dan sekolah

dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang tua. Hal yang terkait dengan pengalaman, keilmuan, keahlian, maupun latar belakang orang tua, wali peserta didik, dan keluarga dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Dalam hal ini, guru dan sekolah dapat mengundang dan mengajak orang tua, wali peserta didik, dan keluarga untuk menjadi narasumber yang dapat berbagi ilmu dan pengalaman terkait dengan suatu materi pembelajaran.

Peran dan Kontribusi Orang Tua/Wali, dan Keluarga bagi Sekolah



- Pengasuhan anak sehingga dapat menjadi pelajar Indonesia yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.



- Mendukung lingkungan belajar kondusif.

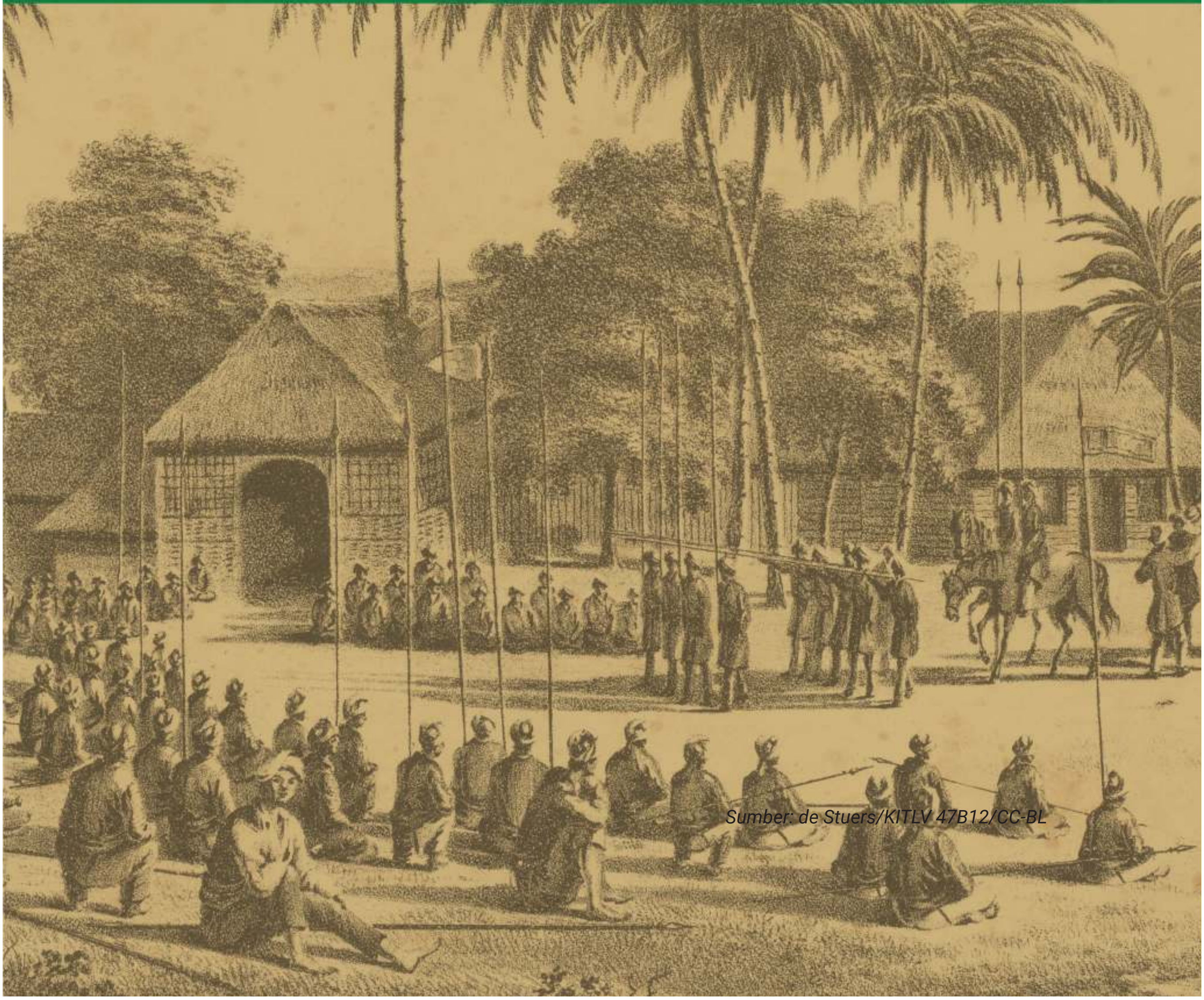


- Mitra sekolah dalam komunitas pendidikan, misalnya sebagai pembicara yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman Orang Tua/Wali.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial
Buku Panduan Guru SMA Kelas X
Penulis: Sari Oktafiana, dkk.
ISBN 978-602-244-328-5

Bagian 2

Petunjuk Khusus



Sumber: de Stuers/KITLV 47B12/CC-BL

Tema 01

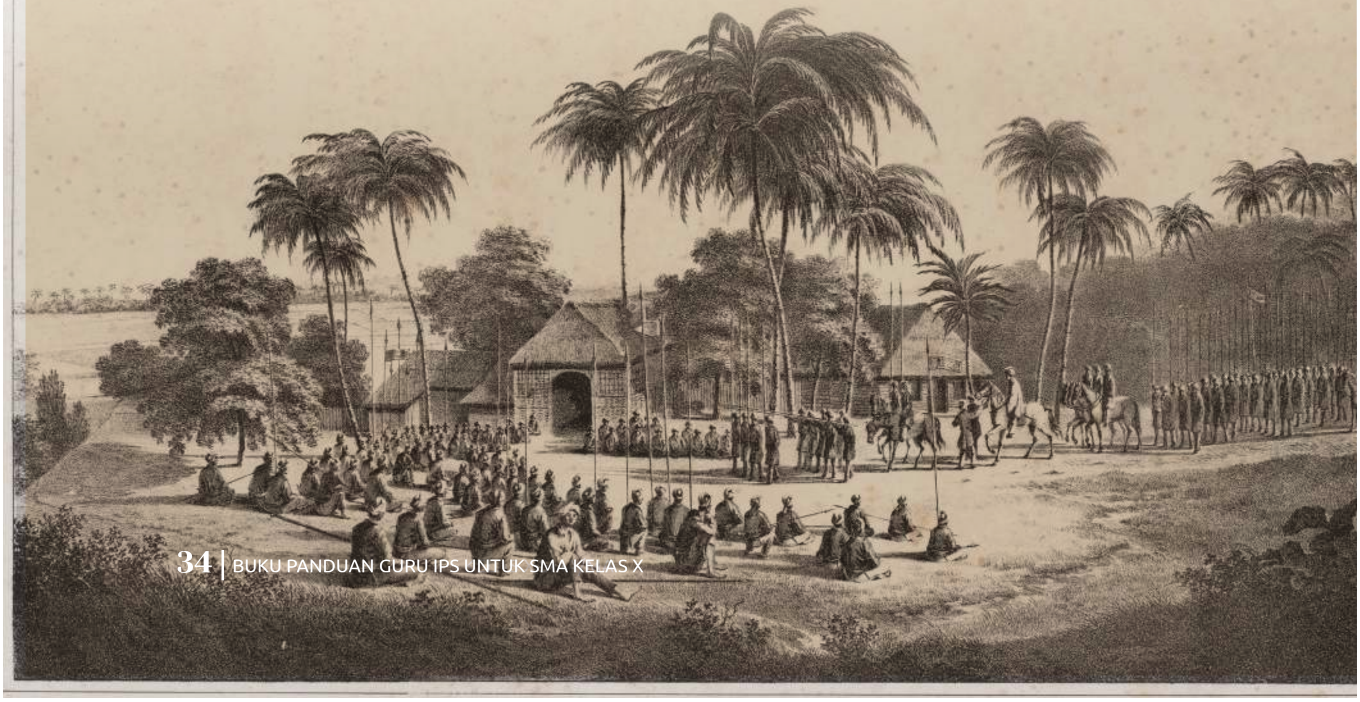
Sejarah Indonesia:

Manusia, Ruang, dan Waktu

A. Capaian Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah yaitu: manusia, ruang, waktu, diakronik (kronologi), sinkronik, dan penelitian sejarah yang diberikan melalui konten Pengantar Ilmu Sejarah. Kemudian melalui literasi dan diskusi peserta didik mampu menganalisis berbagai fenomena sosial menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah lalu menggunakan sumber-sumber dari buku teks untuk melakukan penelitian sejarah berbasis lingkungan terdekat kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu, mereka juga mampu mengambil hikmah dari peristiwa sejarah serta menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

Lukisan penangkapan Diponegoro dan pasukannya di Magelang karya F.V.A. de Stuers, 1830. *Sumber: de Stuers/KITLV 47B12/CC-BL*



B. Materi Sejarah Indonesia Kelas X

- Pengantar ilmu sejarah.
- Manfaat ilmu sejarah.
- Manusia sebagai penggerak, pelaku dan saksi sejarah.
- Diakronik (kronologi) dan sinkronik dalam sejarah.
- Penelitian sejarah.
- Penulisan sejarah.
- Sejarah dan teori sosial.

1. Tema 01. Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang dan Waktu

Buku IPS kelas X SMA, mata pelajaran Sejarah Indonesia dibuka dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Petunjuk khusus pada bagian ini merupakan rekomendasi, guru hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks sekolah dan kelas. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali dan mengingatkan kembali topik-topik sejarah yang pernah dipelajari peserta didik di jenjang sebelumnya.

Gambaran Tema

Pada bagian ini, kalian akan mempelajari tentang Ilmu Sejarah, bagaimana cara mempelajari ilmu sejarah, berpikir kesejarahan, memiliki kecakapan sejarah, dan mengerti manfaat belajar ilmu sejarah termasuk kajian Sejarah Indonesia. Manusia, masyarakat dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau adalah fokus kajian sejarah. Meski ilmu sejarah mempelajari peristiwa pada masa lampau, sejarah selalu lekat dan hidup dalam keseharian manusia. Peristiwa yang terjadi pada masa lampau selalu relevan dan aktual hingga masa kini dan mendatang. Bagaimana ilmu sejarah dapat menjelaskan berbagai fenomena baik pada tingkat lokal, nasional, dan global yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, akan kalian pelajari di bab ini.

Setelah gambaran tema dijelaskan, rekomendasinya guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator CP seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan selama pembelajaran.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran;

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah dan manfaat belajar ilmu sejarah.
- Menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah, dapat menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.
- Menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi berbagai sumber sejarah.
- Menyusun laporan tugas.
- Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Materi Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

A. Pengantar Ilmu Sejarah

- Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?
- Manusia, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah
    a. Manusia sebagai penggerak, pelaku dan saksi sejarah
    b. Sejarah dalam Dimensi Ruang dan Waktu
    c. Diakronik dan Sinkronik dalam Sejarah
- Kronologi
- Periodisasi
- Berpikir Sinkronis

B. Penelitian Sejarah

- Sumber sejarah primer
- Sumber sejarah sekunder

C. Penulisan Sejarah (Historiografi)

- Menghindari bias sejarah
- Bagaimana melakukan penelitian dan penulisan sejarah?

D. Sejarah dan Teori Sosial



Pemandangan Pulau Run di Pulau Banda, 1790.
Sumber: Artenet/Wikimedia Commons / CC-BY 2.5.

C. Pemetaan Tujuan dan Indikator CP

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:	
Mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah dan manfaat belajar ilmu sejarah.	• Lembar Aktivitas 1 (identifikasi sejarah diri) • Lembar Aktivitas 2 (manfaat belajar sejarah) • Lembar Aktivitas 3 (manusia sebagai pelaku sejarah dan saksi sejarah) • Evaluasi • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah • Penilaian diri
Menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah, dapat menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.	• Lembar Aktivitas 1 (identifikasi sejarah diri) • Lembar Aktivitas 2 (manfaat belajar sejarah) • Lembar Aktivitas 3 (manusia sebagai pelaku sejarah dan saksi sejarah) • Lembar Aktivitas 4 (analisis perkembangan; kesinambungan; pengulangan; dan perubahan) • Lembar Aktivitas 5 (menyusun kronologi) • Lembar Aktivitas 6 (berpikir sinkronik) • Evaluasi • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah
Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah	• Lembar Aktivitas 3 (manusia sebagai pelaku sejarah dan saksi sejarah) • Lembar Aktivitas 4 (analisis tentang perkembangan; kesinambungan; pengulangan; dan perubahan) • Lembar Aktivitas 5 (menyusun kronologi) • Lembar Aktivitas 6 (berpikir sinkronik) • Lembar Aktivitas 7 (historiografi) • Lembar Aktivitas 8 (sejarah dan teori sosial)

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.	• Lembar Aktivitas 1 (identifikasi sejarah diri) • Lembar Aktivitas 2 (manfaat belajar sejarah) • Lembar Aktivitas 3 (manusia sebagai pelaku sejarah dan saksi sejarah) • Lembar Aktivitas 4 (analisis tentang perkembangan; kesinambungan; pengulangan; dan perubahan) • Evaluasi • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah
Mengevaluasi berbagai sumber sejarah.	• Lembar Aktivitas 7 (historiografi) • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah • Evaluasi
Membuat laporan tugas.	• Lembar Aktivitas 1 (identifikasi sejarah diri) • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah
Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	• Bacaan tentang tokoh bangsa dan Lembar Aktivitas 3 • Lembar Aktivitas 2 (memahami manfaat belajar sejarah) • Lembar Aktivitas 4 (memahami tentang perkembangan; kesinambungan; pengulangan; dan Perubahan) • Lembar Aktivitas 5 (menyusun kronologi) • Lembar Aktivitas 6 (berpikir sinkronik) • Evaluasi • Rekomendasi Proyek Penelitian Sejarah

Rekomendasi alokasi waktu pembelajaran adalah 36 JP, 9 minggu, 18 pertemuan (tatap muka). Apabila alokasi waktu berlebih, guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran untuk menguatkan kompetensi peserta didik.

01	Pertemuan Pertama	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Persiapan dan Kontak Belajar	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran sehingga siap belajar. Terkait dengan hal ini, guru dan peserta didik dapat membuat kesepakatan untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Sebaiknya kegiatan ini dilakukan melalui diskusi kelas dengan membuat rencana aksi bersama.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar kondusif dan kolaboratif. Kontrak belajar hendaknya disajikan dalam bentuk poster atau tulisan yang dipajang di kelas serta ditulis oleh peserta didik di buku tulis sebagai pengingat agar masing-masing pihak senantiasa menjalankan kontrak belajar dengan baik.

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.
- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu.

Yogyakarta, ...Juli 2020

Tanda tangan

(nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

Pertemuan pertama mata pelajaran sejarah Indonesia, guru melakukan apersepsi, mengingatkan kembali topik-topik sejarah yang pernah dipelajari oleh peserta didik, guru mendorong dan menstimulus dengan berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai peristiwa bersejarah dan tokoh sejarah. Guru dapat melakukan melalui diskusi kelas dan menggunakan berbagai media belajar, misalnya menyajikan film dokumenter, presentasi, bacaan dan lain sebagainya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan ilmu sejarah secara singkat termasuk peristiwa bersejarah yang dipelajari dalam sejarah.
- Guru menanyakan ke siswa tentang konsep sejarah.

- Guru mendorong siswa menyampaikan konsep sejarah sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep sejarah, ilmu sejarah, peristiwa bersejarah, tokoh sejarah dan lain-lain (memahami pengetahuan awal/ *prerequisite knowledge*).
- Guru memandu siswa menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang konsep sejarah. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman siswa akan kajian ilmu sejarah.
- Guru memandu siswa bahwa belajar ilmu sejarah sangat dekat dan relevan dengan kehidupan manusia, bahwa masa lalu selalu aktual.
- Guru menjelaskan tentang materi ilmu sejarah yang hendak dipelajari beberapa pertemuan ke depan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar ke siswa agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD Proyektor, komputer serta tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran, dan media lain yang telah disiapkan.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

02	Pertemuan Kedua	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Peristiwa Bersejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran sesuai kegiatan yang hendak dilakukan.
- Guru melakukan apersepsi, mengkaji ulang tentang ilmu sejarah, definisi dan konsep sejarah, serta sejarah ilmu sejarah sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 mengenai peristiwa bersejarah peserta didik dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini. Misalnya, apabila peserta didik keberatan mempresentasikan sejarah pribadi di depan kelas, guru dan teman sekelas dapat memahaminya. Sebaliknya, bagi peserta didik yang bersedia mempresentasikan sejarah pribadi mereka, guru dan temannya melakukan apresiasi.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai:
  a. Empat peristiwa penting yang terjadi di kehidupan mereka.
  b. Penjelasan secara terperinci: apa peristiwanya? Di manakah peristiwa itu terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Siapa saja yang terlibat? Tuliskan sumber sejarah yang dapat menjelaskan berbagai peristiwa penting tersebut.
  c. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai tugas menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

d. Menggali makna dan nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dari peristiwa yang ada.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah yang mereka miliki untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik membuat lini masa peristiwa bersejarah mereka.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari serta keterampilan yang telah mereka capai.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya

- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD Proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

03	**Pertemuan Ketiga**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, mengkaji ulang mengenai peristiwa bersejarah peserta didik sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, guru menanyakan kepada peserta didik tentang manfaat mereka memahami sejarah mereka sendiri.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 2 mengenai manfaat belajar sejarah kepada peserta didik dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini. Misalnya, memberikan contoh suatu peristiwa bersejarah atau dari tokoh sejarah serta mengaitkan dengan manfaat dari mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai manfaat belajar sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 2.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 2.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 2.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 2.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai manfaat dan pentingnya belajar sejarah.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan bahwa belajar sejarah memiliki beragam manfaat, salah satunya ilmu sejarah akan memandu peserta didik memahami identitas dirinya, baik pribadi maupun kolektif (sebagai bagian dari suatu kelompok masyarakat dan bangsa) agar kesalahan yang terjadi pada masa lampau tidak terulang pada masa kini dan mendatang.

- Guru memotivasi peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

04	**Pertemuan Keempat**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Manusia sebagai Penggerak, Pelaku dan Saksi Sejarah & Sejarah dalam Dimensi Ruang dan Waktu	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dan menyiapkan tugas tentang tokoh bersejarah.
- Guru melakukan apersepsi, mengkaji ulang secara singkat manfaat belajar sejarah sebagai materi yang telah dipelajari sebelumnya

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang peran manusia dalam sejarah sebagai penggerak, pelaku dan saksi sejarah.
- Guru menjelaskan fokus kajian sejarah ketika menganalisis sejarah dalam dimensi waktu yang harus mencakup 1. Perkembangan; 2. Kesinambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan.

- Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 dan 4 kepada peserta didik. Kemudian memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini.

  Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

  - Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai manusia dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 3.
  - Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai dimensi waktu dalam sejarah sebagai sesuatu yang memiliki makna sosial berdasarkan Lembar Aktivitas 4.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 3 dan 4 untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 3 dan 4.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 3 dan 4.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai tauladan yang diperoleh dari tokoh bangsa yaitu Mohammad Hatta.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai kaitan antara 1. Perkembangan; 2. Kesinambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan dari sejarah trem di Surabaya. Pengulangan sejarah terkait

dengan kondisi transportasi umum yang terjadi pada masa lampau dengan kondisi transportasi umum yang terjadi pada masa sekarang. Mengapa terdapat kemiripan seperti yang terjadi pada masa sekarang?

- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang peran manusia dalam sejarah serta dimensi waktu dalam sejarah.
- Guru memotivasi peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

05 06	**Pertemuan Kelima dan Keenam**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Diakronik (Kronologi) dan Sinkronik dalam Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, mendiskusikan peran manusia dan dimensi waktu dalam sejarah sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik dalam sejarah.

Contoh Penugasan yang Diberikan kepada Peserta Didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai berpikir diakronik dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 5.
- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai berpikir sinkronik dan dimensi ruang dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 6.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 5 dan 6 untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 5 dan 6.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 5 dan 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.

- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai berpikir diakronik baik secara kronologi dan periodisasi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai berpikir sinkronik bahwa pemahaman ruang itu mencakup situasi dan kondisi sosial-ekonomi-budaya dan geografi suatu masyarakat dan lingkungan. Hal itu dapat dicapai melalui Lembar Aktivitas 6.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik sebagai kekhasan cara berpikir sejarah.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. dengan menyiapkan satu ringkasan materi Sejarah Indonesia baik dari berbagai periode misalnya, masa prasejarah, masa pengaruh Hindu-Buddha, masa pengaruh Islam, masa kolonial, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk media analisis historiografi.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

07	**Pertemuan Ketujuh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Historiografi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dengan menyiapkan tugas yang telah dikerjakan.
- Guru melakukan apersepsi, mengingatkan tentang berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik dalam sejarah sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Penting ditekankan kepada peserta didik bahwa berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik adalah kekhasan dari belajar sejarah dan menjadi kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik ketika belajar sejarah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang historiografi secara singkat dan meminta peserta didik untuk mengidentifikasi karakteristik historiografi dari tugas yang telah disiapkan.

***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi masalah mengenai historiografi sesuai materi di buku teks siswa dan Lembar Aktivitas 7.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai historiografi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 7.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 7.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai historiografi Indonesia.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik terutama tentang perbedaan ketiga historiografi.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan historiografi Indonesia dan menekankan dinamika historiografi Indonesia sebagai proses yang dinamis seiring dengan penelitian sejarah yang terus dilakukan oleh sejarawan. Termasuk dinamika historiografi pasca-Reformasi 1998, contoh dari sejarawan M.C Ricklefs yang menuliskan sejarah modern Indonesia hingga Indonesia pasca-Reformasi 1998 hingga tahun 2004, dapat disampaikan kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang historiografi sebagai produk penelitian sejarah. Selain itu, guru dapat memotivasi peserta didik untuk membaca berbagai buku historiografi Indonesia untuk menambah wawasan mengenai sejarah Indonesia.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. Penugasan yang dapat diberikan adalah peserta didik membawa sumber sejarah, misalnya surat kelahiran, peta kuno, berita koran, arsip yang dapat diakses dari

berbagai media. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari dari berbagai situs web museum (Museum Nasional, dan lain-lain) dan arsip nasional.

- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

Rekomendasi Pembelajaran Lain

- Guru dapat membawa peserta didik untuk belajar dari berbagai teks sejarah dan buku sejarah yang terdapat di perpustakaan sekolah, daerah dan lain-lain dengan tujuan peserta didik memahami dan mengevaluasi historiografi Indonesia

08	**Pertemuan Kedelapan**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Sumber Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, meninjau historiografi Indonesia sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Penting ditekankan kepada peserta didik bahwa historiogafi Indonesia adalah dinamis.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang sumber sejarah dalam penelitian sejarah secara singkat dengan meminta siswa mengamati sumber sejarah yang telah disiapkan sehingga peserta didik dapat memahami syarat suatu sumber sejarah.

  Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

  - Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi berbagai sumber sejarah baik primer maupun sekunder.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai sumber sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari berbagai sumber mengenai sumber sejarah.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai sumber sejarah baik primer dan sekunder.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai sumber sejarah dan dapat membedakan mengenai sumber sejarah primer dan sekunder.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai berbagai sumber sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan posisi arsip sebagai sumber sejarah primer.

Selain itu, penting disampaikan ke siswa mengenai kesaksian pelaku dan saksi sejarah sebagai sumber sejarah primer tetapi informasi mengenai validitas dan kesahihan data harus disampaikan kepada peserta didik.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang perbedaan berbagai sumber sejarah dan manfaatnya bagi penelitian sejarah.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah yang relevan, internet, dan lain-lain.

09	**Pertemuan Kesembilan**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Menghindari Bias Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, meninjau materi sumber sejarah sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang keterkaitan sumber sejarah yang valid dan bias sejarah. Guru dapat memberikan contoh peristiwa bersejarah yang mengandung bias. Guru memberikan satu contoh mengenai peristiwa bersejarah yang dituliskan dalam beberapa versi, lalu peserta didik diajak berdiskusi mengapa terdapat beragam versi. Hal ini dikaitkan dengan sumber sejarah, kondisi politik suatu negara, kondisi sosial suatu masyarakat, dan lain sebagainya.

Contoh Penugasan yang Diberikan ke Peserta Didik:

- Guru dapat memberikan mengenai satu atau dua contoh peristiwa bersejarah yang mengandung bias sejarah.
- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi bias sejarah.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai bias sejarah dalam historiografi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi dengan membaca dan menganalisis informasi historiografi yang memiliki ragam versi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai keragaman versi historiografi.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai, “mengapa harus menghindari bias sejarah dan apa saja yang sebaiknya dilakukan agar tidak terjebak dengan bias sejarah?”

- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai bias sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan pentingnya membaca berbagai historigrafi untuk memahami bias sejarah. Termasuk menjaga nalar kritis peserta didik ketika membaca historiografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya membaca berbagai historiografi untuk menghindari bias sejarah.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

10	**Pertemuan Kesepuluh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Teori Penelitian Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, meninjau materi bias sejarah sebagai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang teori melakukan penelitian sejarah mulai dari heuristik, kritik dan verifikasi, intepretasi, dan historiografi.
- Guru menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian sejarah.
- Guru memberikan contoh tentang langkah-langkah penelitian sejarah.

  Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

  - Peserta didik melakukan penelitian sejarah yang dikerjakan secara berpasangan.
  - Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi mengenai langkah penelitian sejarah.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai penelitian sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi cara melakukan penelitian sejarah.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai berbagai langkah penelitian sejarah.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.

- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai karakteristik penelitian sejarah.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai langkah penting dalam melakukan penelitian sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait kekhasan penelitian sejarah termasuk mengarahkan bagaimana melakukan interpretasi sumber sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya melakukan penelitian sejarah.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

11	**Pertemuan Kesebelas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Sejarah dan Teori Sosial	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan:

Prasyarat pengetahuan (*prerequisite knowledge*) pada materi ini adalah guru memahami tentang keterkaitan sejarah dengan ilmu sosial-

humaniora lainnya bahwa antara ilmu sejarah dan ilmu sosial-humaniora saling mendukung. Materi sejarah dan teori sosial, menjelaskan tentang hubungan antardisiplin keilmuan dan manfaat dari interdisipliner antara berbagai disiplin ilmu. Manfaat dari teori sosial dalam ilmu sejarah adalah penggunaan teori sosial untuk menafsirkan dan menjelaskan fenomena sejarah. Dinamika dari historiografi sejarah Indonesia sudah menggunakan berbagai teori sosial untuk menjelaskan fenomena bersejarah, hal ini dapat ditemukan dalam karya-karya sejarawan Sartono Kartodirdjo. Sebagai contoh *Pemberontakan Petani di Banten tahun* 1888 (Kartodirjo, 1992) penggunaan teori sosial seperti gerakan sosial, birokrasi, kelas sosial digunakan untuk menganalisis peristiwa bersejarah tersebut. Hal ini juga terjadi pada ilmu sosial-humaniora lainnya. Misalnya karya sosiolog Selo Soemardjan, *Perubahan sosial di Yogyakarta* (1981) mempresentasikan berbagai peristiwa bersejarah di Yogyakarta mulai zaman rezim Belanda, Jepang hingga masa awal kemerdekaan untuk menjelaskan perubahan sosial yang terjadi di Yogyakarta. Terdapat berbagai contoh lain yang menunjukkan keterkaitan antara sejarah dan ilmu sosial lainnya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai pentingnya membaca buku maupun berbagai sumber belajar lain akan ilmu pengetahuan umum, sehingga peserta didik termotivasi untuk menambah wawasan mereka mengenai ilmu pengetahuan umum.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang hubungan antara sejarah dan ilmu sosial bahwa teori sosial diperlukan dalam studi sejarah untuk menafsirkan dan menjelaskan berbagai peristiwa bersejarah.
- Guru memberikan contoh penggunaan berbagai teori sosial dalam studi sejarah.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Mengerjakan Lembar Aktivitas 8 yang menjelaskan tentang penggunaan teori perempuan dan gender dalam historiografi Indonesia.
- Peserta didik mengidentifikasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 8.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi mengenai kondisi perempuan pada era 1950-an sesuai dengan artikel yang terdapat di Lembar Aktivitas 8.
- Peserta didik mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan membaca dan menganalisis informasi di Lembar Aktivitas 8 serta dapat menggunakan berbagai sumber belajar.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menggunakan berbagai macam sumber belajar.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai keterkaitan sejarah dan ilmu sosial serta kondisi sinkronik masyarakat Indonesia atas persepsi mereka terhadap perempuan pada tahun 1950-an.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai keterkaitan sejarah dan teori sosial terutama manfaatnya dari teori sosial untuk menjelaskan kondisi sinkronik.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik terkait dengan Lembar Aktivitas 8.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang mengenai manfaat teori sosial untuk menjelaskan kondisi sinkronik sehingga penjelasan sejarah itu komprehensif.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya belajar berbagai disiplin ilmu.
- Guru mendorong peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

12	**Pertemuan Kedua Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Evaluasi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman berdasarkan aspek pengetahuan mengenai materi yang telah dipelajari. Evaluasi sebaiknya diberikan dengan memberikan soal-soal esai dan merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Selain itu, peserta didik juga dapat diberikan suatu kasus dan diminta menganalisis berdasarkan materi yang telah diajarkan. Kemampuan peserta didik untuk menggunakan berbagai konsep sejarah misalnya terkait dengan

dimensi waktu (1. Perkembangan; 2. Kesinambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan) dapat diujikan melalui evaluasi di mana guru menyajikan suatu kasus lalu peserta didik diminta untuk menganalisis serta membuat kronologi melalui lini masa. Evaluasi dengan model tersebut dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik atas pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu evaluasi juga dapat diberikan melalui contoh kasus agar peserta didik menganalisis peran manusia dalam sejarah dan kondisi sinkronik atas peristiwa bersejarah. Pemahaman akan sumber sejarah baik primer maupun sekunder juga dapat dievaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik akan sumber sejarah.

Kriteria Penilaian pada Kegiatan Evaluasi:

- Aspek pengetahuan.
- Sikap (kejujuran).

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi agar peserta didik melakukan usaha yang terbaik untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru dan peserta didik menutup kelas dengan doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.
- Soal evaluasi dan lembar jawab.

Sumber Belajar

Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

13 14 15	**Pertemuan Ketiga Belas, Keempat Belas, Kelima Belas**	**Alokasi waktu** 2 JPx3 (45x6)
	Materi: Proyek Penelitian Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Proyek penelitian sejarah merupakan tugas berbasis proyek yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tugas dilakukan secara berkelompok dengan alokasi waktu yang terbatas. Pada pertemuan ini guru meninjau materi penelitian sejarah. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik melakukan penelitian sejarah.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang pentingnya melakukan proyek penelitian.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan proyek penelitian sejarah.

- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topik penelitian yang dekat dengan lingkungan mereka dan tertarik untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggunakan berbagai sumber buku teks untuk melakukan penelitian sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memandu peserta didik membuat kelompok untuk mengerjakan proyek penelitian.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik

- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis dan menjelaskan berbagai buku teks yang akan digunakan sebagai sumber sejarah untuk penelitian mereka.

Mengelola Informasi

- Peserta didik melakukan heuristik yang berarti mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

- Peserta didik melakukan kritik dan verifikasi yang berarti melakukan pemeriksaan kesahihan sumber sejarah.
- Peserta didik mengintepretasi yaitu menafsirkan dan memahami makna keterkaitan dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses penelitian.
- Guru memastikan peserta didik melakukan penelitian dengan terarah.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun historiografi (laporan) sebagai temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengunggah laporan penelitian di media sosial sebagai bentuk kampanye atau aksi lanjutan.

Penutup

- Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar tetap semangat mengerjakan proyek penelitian.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

16 17	**Pertemuan Keenam Belas, Ketujuh Belas**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Presentasi Laporan Penelitian Sejarah	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi agar peserta didik tetap semangat belajar.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan prosedur presentasi hasil proyek penelitian sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan (historiografi) dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan dan memaparkan refleksi pembelajaran mengenai:
  - Hal baru yang telah mereka pelajari.
  - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses penelitian mereka.
- Guru membimbing kegiatan presentasi.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis, menonton video hasil dari laporan penelitian dan lain-lain.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan mengenai hal apa yang telah baik dan yang mesti ditingkatkan.

Penutup

- Peserta didik telah selesai mempresentasikan hasil penelitian.
- Guru dan peserta didik menutup kelas dengan doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain

18	**Pertemuan Kedelapan Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: : Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi ini adalah materi penutup serta memotivasi peserta didik agar tertarik belajar sejarah pada jenjang selanjutnya. Pada sesi ini sebaiknya guru mengajak peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi dengan melihat CP Sejarah Indonesia kelas X kembali, dan meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi mandiri tentang ketercapaian pembelajaran. Guru menampilkan CP Sejarah Indonesia kelas X kepada peserta didik.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang pentingnya melakukan evaluasi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik melakukan evaluasi dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru memberikan motivasi agar siswa selalu senang belajar dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Doa dan Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.
- Lembar evaluasi mandiri

Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dll.

Catatan:

- Evaluasi dapat dilakukan secara mandiri dengan cara guru merumuskan CP dalam lembar evaluasi mandiri.
- Evaluasi dilakukan melalui diskusi terfokus dengan peserta didik, dengan menanyakan kepada peserta didik satu per satu ketercapaian mereka dengan CP Sejarah Indonesia.
- Guru menggali, apa hal yang telah dipahami oleh peserta didik, apa hal yang belum dipahami, kendala apa yang dihadapi selama ini, dan hal baik apa yang seharusnya ditingkatkan.
- Guru dapat menggunakan model SWOT, *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (masalah) untuk melakukan evaluasi.

D. Kunci Jawaban Evaluasi Sejarah Indonesia

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal pilihan ganda

1. C
2. C
3. D
4. A
5. A

B. Soal Esai

1. Jelaskan mengapa ilmu sejarah bersifat diakronis dan sinkronis?

> Karena fokus kajian sejarah adalah mempelajari berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau sehingga dengan bersifat diakronis dan sinkronis akan menjelaskan dan menganalisis mengenai manusia dalam waktu dan ruang dari suatu peristiwa sejarah. Hal ini akan membantu proses interpretasi dan penjelasan yang sesuai untuk merekonstruksi pembuktian sejarah berdasarkan sumber sejarah yang telah melalui proses kritik dan verifikasi.

2. Jelaskan mengapa arsip menjadi sumber sejarah primer?

> Karena keberadaan arsip yang tercipta pada waktu yang bersamaan ketika suatu peristiwa bersejarah terjadi. Arsip sebagai bukti dan rekaman untuk menginformasikan suatu peristiwa sehingga arsip menjadi salah satu sumber sejarah primer.

3. Mengapa manusia menjadi dimensi penting dalam sejarah?

> Karena manusia dalam sejarah adalah penggerak sejarah dengan segenap ide dan tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa bersejarah. Selain itu, manusia juga menjadi pelaku dan saksi sejarah ketika suatu peristiwa bersejarah terjadi.

4. Jelaskan berdasarkan pendapat dan pengalaman kalian tentang manfaat sejarah dalam kehidupan sehari-hari! Sertakan dengan dua contoh!

> Peserta didik dapat menjelaskan dengan bahasa mereka tentang pendapat dan pengalaman mereka akan manfaat belajar sejarah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. Menurut pendapat kalian, mengapa terdapat bias sejarah?

> Bias sejarah adalah hal yang sulit dihindari dalam penulisan sejarah. Karena terdapat berbagai faktor misalnya beragam sumber sejarah, kondisi politik dan kondisi sosial-budaya suatu masyarakat. Biasanya terjadi pada peristiwa sejarah yang dianggap kontroversial sehingga terdapat beragam versi bagaimana sejarawan menafsirkan sejarah.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

- Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.
- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.

- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses penbelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena sejarah.
- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Adapun contoh mengenai aspek yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari **tidak/belum** menunjukkan, **kurang** menunjukkan, **cukup** menunjukkan, **selalu** menunjukkan**, sering** menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai **kurang memahami**, **cukup memahami**, peserta didik **memahami**. Peserta didik **sangat memahami/ sangat** mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai **belum** menerapkan, **kurang** menerapkan, **cukup** menerapkan/mengaplikasikan, **dengan baik** menerapkan, dengan **amat baik dan selalu** menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik. Penilaian aspek sikap dapat dipisahkan antara hal yang dilakukan dan ditunjukkan oleh peserta didik. Penilaian aspek pengetahuan dapat dikembangkan menyesuaikan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

F. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. **Adaptif**: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. **Interaktif**: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. **Fleksibel**: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

G. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat mejadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai ketercapaian pembelajaran.

Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Selain itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya ketika peserta didik mengerjakan

proyek penelitian sejarah, mencari peristiwa bersejarah di lingkungan sekitar sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi orang tua/wali.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari *resource person* (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

I. Kesalahan Umum yang Terjadi saat Mempelajari Materi Sejarah

Berdasarkan capaian pembelajaran mata pelajaran Sejarah Indonesia, Sejarah Indonesia menjelaskan tentang konten pengalaman individu maupun kolektif manusia pada masa lalu yang dianggap membawa makna dan perubahan bagi kehidupan sosial yang berkontribusi bagi pembentukan keindonesiaan sehingga salah satu manfaat dari mempelajari sejarah Indonesia adalah mendorong peserta didik untuk mengenal siapa diri kita sebagai pribadi dan mengenal siapa kita secara kolektif (sebagai bagian dari suatu kelompok masyarakat dan bangsa). Penting untuk diingatkan kepada peserta didik, belajar sejarah bukan untuk menghafal tokoh dan tahun peristiwa melainkan memahami akan manfaat dari belajar sejarah sehingga masa lalu selalu aktual untuk menjelaskan berbagai fenomena terkini.

Selain itu, hal penting yang harus dibangun dalam pembelajaran sejarah adalah memfasilitasi ketercapaian kecakapan sejarah yaitu:

- Keterampilan akan konsep sejarah;
- Keterampilan berpikir sejarah;
- Kesadaran sejarah;

- Penelitian sejarah; dan
- Keterampilan praktis sejarah.

Beberapa kecakapan sejarah seperti di atas akan memfasilitasi ketercapaian kompetensi belajar sejarah baik kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

J. Tips Pembelajaran Sejarah Melalui Kunjungan ke Museum, Situs maupun Balai Pelestarian Cagar Budaya

Kegiatan belajar di luar kelas merupakan aktivitas belajar yang menyenangkan bagi peserta didik karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung ke sumber belajar. Pembelajaran sejarah akan lebih menarik apabila guru bekerja sama dengan sekolah dan orang tua/wali untuk mengadakan kegiatan belajar melalui kunjungan ke museum, situs maupun balai pelestarian cagar budaya yang terdapat di daerah atau lingkungan sekolah. Untuk meminimalkan biaya, guru juga dapat meminta dukungan ke orang tua/wali untuk mendampingi peserta didik secara mandiri berkunjung ke museum atau pun situs yang terdapat di daerah peserta didik. Selain itu, sekolah dapat mengorganisir kegiatan kunjungan secara masal sesuai dengan tujuan pembelajaran.



Siswa mengamati koleksi Prasasti Ciareteun di Museum Nasional Indonesia.

Sumber: Kemendikbud (2019).

Keunggulan pembelajaran sejarah melalui kunjungan ke museum, situs maupun balai pelestarian cagar budaya adalah:

- Pembelajaran secara langsung dan peserta didik memiliki pengalaman untuk memahami sumber sejarah.
- Memperkaya informasi melalui kegiatan diskusi dengan pemandu museum, situs dan balai pelestarian cagar budaya.

Hal yang dapat disiapkan oleh guru sebelum melakukan kunjungan ke museum situs maupun balai pelestarian cagar budaya adalah:

- Menyusun panduan kegiatan dan tugas melalui lembar kerja/aktivitas, booklet dan lain-lain.
- Memberikan pijakan dan pengarahan kepada peserta didik mengenai hal apa saja yang harus mereka lakukan selama melakukan kunjungan ke museum, situs maupun balai pelestarian cagar budaya.
- Mengorganisasi kegiatan sehingga dapat terlaksana.
- Guru dapat bekerja sama dengan berbagai pihak sehingga kegiatan dapat terlaksana.
- Guru dapat melalukan penilaian untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Pascakunjungan, peserta didik diharapkan membuat laporan tugas dan menuliskan pengalaman belajar mereka dalam berbagai bentuk dan media. Aksi lanjutan yang dapat dilakukan oleh peserta didik adalah melakukan kampanye gerakan belajar di museum, situs, maupun balai pelestarian cagar budaya sebagai bentuk apresiasi sejarah bangsa dan masyarakat Indonesia. Aksi lanjutan dapat dilakukan misalnya ajakan untuk menjaga bangunan cagar budaya, melestarikan budaya masyarakat, dan lain-lain, dengan berbagai cara termasuk mengunggah karya di media sosial.

Tema 02

Sosiologi:

Individu dan Masyarakat

A. Capaian Pembelajaran Sosiologi Kelas X

Di akhir kelas X, peserta didik memahami dan mempraktikkan pengetahuan sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam/berkebhinekaan beserta permasalahannya dari mulai lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, peserta didik memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktekkan strategi mengumpulkan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.

B. Materi Tema II. Sosiologi: Individu dan Masyarakat

Buku IPS kelas X SMA, mata pelajaran sosiologi dibuka dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Penjelasan mengenai petunjuk khusus dari buku guru merupakan rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Guru hendaknya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan berdasarkan buku teks siswa adalah dimulai dengan guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji ulang dan mengingatkan kembali topik-topik sosiologi yang pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.

Gambaran Tema

Pada bagian ini kalian akan mempelajari sejarah sosiologi dan beberapa sosiolog yang melahirkan beberapa teori sosiologi. Sebagai ilmu yang mempelajari manusia dan masyarakat, sosiologi bukan ilmu yang membahas tentang benar dan salah, tetapi melakukan penelitian untuk menjelaskan berbagai fenomena sosial. Selain itu, kalian akan belajar bagaimana melakukan penelitian sosial secara sederhana agar teori yang kalian pelajari dapat membantu untuk menganalisis berbagai gejala sosial. Sehingga kalian mendapatkan manfaat belajar sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Beberapa topik dari sosiologi mulai tindakah sosial, interaksi sosial, lembaga sosial, dan heterogenitas sosial akan dipelajari pada bagian ini

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator CP seperti yang telah tertulis di buku teks siswa. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran;

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Menyebutkan beberapa konsep tentang sosiologi dan manfaat belajar sosiologi.
- Menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.
- Menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.

- Mengidentifikasikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari.
- Membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas.
- Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.

2. Daftar Materi Mata Pelajaran Sosiologi

A. Pengantar Sosiologi: Kelahiran dan Kajian Sosiologi
   a. Sejarah Sosiologi dan Fokus Kajian Sosiologi
   b. Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda
   c. Penelitian Sosial: Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran (*mixed methods*)
      - Sumber penelitian
      - Etika penelitian
      - Ayo Melakukan Penelitian

B. Tindakan Sosial, Interaksi Sosial, dan Identitas
   a. Tindakan Sosial
   b. Interaksi Sosial
   c. Identitas Sosial

C. Lembaga Sosial
   a. Tertib Sosial dan Penyimpangan Sosial
   b. Heterogenitas Sosial: Pelapisan Sosial dan Diferensiasi Sosial

Rekomendasi alokasi waktu pembelajaran adalah 40 JP, 10 minggu, 20 pertemuan (tatap muka). Apabila terdapat waktu yang berlebih, guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran.

C. Pemetaan Tujuan dan Indikator CP

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:	
Menyebutkan beberapa konsep tentang sosiologi dan manfaat belajar sosiologi	• Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi • Penilaian diri
Menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.	• Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
Menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.	• Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi
Mengidentifikasikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.	• Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi

<table>
<tr><th>Tujuan dan Indikator CP</th><th>Keterangan ketercapaian</th></tr>
<tr><td>Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari,</td><td>• Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat)
• Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi)
• Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif)
• Lembar Aktivitas 5 (norma sosial)
• Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial)
• Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial)
• Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi)
• Evaluasi</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.</td><td>• Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas)
• Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi)</td></tr>
<tr><td>• Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas)
• Lembar Aktivitas 5 (norma sosial)
• Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial)
• Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi)
• Evaluasi</td></tr>
</table>

01	**Pertemuan Pertama**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Persiapan dan Kontak Belajar	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dan membuat kesepakatan mengenai beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung suasana belajar kondusif.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar kondusif dan kolaboratif.
- Pertemuan pertama mata pelajaran sosiologi, guru melakukan apersepsi, mengingatkan dan mengulangi topik-topik sosiologi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan menstimulus berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai gejala sosial terutama isu-isu aktual.

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.

- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu.

Yogyakarta, ...Juli 2020

Tanda tangan

(nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu secara singkat dan topik-topik yang dipelajari dalam sosiologi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang konsep masyarakat.
- Guru mengajak peserta didik meredefinisi tentang konsep masyarakat sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep masyarakat.
- Guru memandu peserta didik menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang konsep masyarakat. Tahap ini penting untuk memahami kesalahan tentang pemahaman peserta didik akan masyarakat.
- Guru memandu peserta didik bahwa belajar sosiologi sangat dekat dengan kehidupan manusia.
- Guru menjelaskan tentang topik sosiologi yang hendak dipelajari selama beberapa bulan ke depan.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

02	**Pertemuan Kedua**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pengantar Sosiologi: Kelahiran dan Kajian Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, meninjau konsep masyarakat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tugas dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan termasuk penugasan yang dikerjakan di rumah.

***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal yang belum mereka ketahui mengenai sosiologi.
- Misalnya: Apa itu sosiologi? Bagaimana kelahiran sosiologi? Apa keterkaitan Revolusi Industri dan Revolusi Prancis dengan sosiologi? Apa saja objek kajian sosiologi? Siapa saja para sosiolog dan apa karya mereka?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan di luar contoh.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik selama penugasan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
  - Hal baru yang telah mereka pelajari.
  - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.

- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai kelahiran dan perkembangan sosiologi.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik bahwa kelahiran dan perkembangan sosiologi lahir dari berbagai masalah akibat perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini juga dikaitkan dengan perkembangan sosiologi konteks masyarakat Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

03	**Pertemuan Ketiga**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Perbandingan Teori Konflik dan Teori Fungsionalisme Struktural dalam Melihat Masyarakat (Lembar Aktivitas 1)	

Rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru mendiskusikan materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami perbedaan

perspektif sosiologi. Tugas tentang perbandingan bagaimana teori konflik dan teori fungsionalisme struktural dalam melihat masyarakat, bertujuan menstimulus peserta didik untuk memahami bahwa terdapat beragam perspektif dalam sosiologi, misalnya terdapat mahzab kritis yang diwakili oleh teori konflik dan mahzab fungsional yang diwakili oleh teori fungsionalisme struktural.

Hal yang perlu disiapkan oleh guru adalah:

- Guru memahami pandangan dari kedua teori tersebut dan tekanan/pembeda dari kedua teori tersebut dalam memahami, mendefinisikan masyarakat.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terutama terkait berbagai teori dalam sosiologi. Teori konflik dan fungsionalisme struktural dapat digunakan sebagai contoh.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan teori konflik dan teori fungsionalisme struktural secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. apabila belum memahami.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 1.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas tentang perbedaan kedua teori dalam mengkaji masyarakat.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama perbedaan dan kelebihan, kelemahan kedua teori dalam mengkaji masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai manfaat berbagai teori sebagai perspektif yang memperkaya sosiologi dalam mengkaji masyarakat yang dinamis. Hal ini dikaitkan dengan sosiologi dan sifat ilmunya.
- Guru memotivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

04	**Pertemuan Keempat**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Sifat-Sifat Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan & Siswa Membangun Definisi Mengenai Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami sifat-sifat sosiologi sebagai

ilmu pengetahuan. Guru mendorong peserta didik membangun definisi mengenai sosiologi.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengapa ilmu pengetahuan dibangun berdasarkan prosedur ilmiah, dengan contoh sosiologi sebagai pengantar peserta didik memahami sifat sosiologi sebagai disiplin ilmu.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang pondasi ilmu pengetahuan, prasyarat ilmu, dan syarat-syarat ilmu pengetahuan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

  ***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

  - Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati tentang persamaan sosiologi dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- Peserta didik menyusun pertanyaan sifat-sifat sosiologi dan objek kajian sosiologi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

- Guru membimbing proses belajar peserta didik termasuk bagaimana siswa bekerja sama dalam kelompok.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang sifat-sifat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, definisi peserta didik mengenai sosiologi, objek kajian sosiologi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar
- Guru memandu diskusi kelas terkait sifat sosiologi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi dari hasil definisi yang dibangun oleh peserta didik mengenai sosiologi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

05 06	**Pertemuan Kelima dan Keenam**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Sosiologi Sebagai Ilmu yang Berparadigma Ganda | Lembar Aktivitas 2	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami bahwa Sosiologi Sebagai Ilmu yang Berparadigma Ganda. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bahwa terdapat berbagai paradigma yang membentuk beragam pandangan sosiologi ketika mengkaji objek yang sama.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang berbagai paradigma dalam suatu disiplin termasuk sosiologi sebagai pengantar bahwa hampir semua disiplin ilmu memiliki beragam paradigma.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang tiga paradigma besar secara singkat serta manfaatnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. seperti di Lembar Aktivitas 2.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Sesuai dengan Lembar Aktivitas 2 yaitu mencari contoh kasus dari tiga paradigma sosiologi. Tugas dikerjakan secara berkelompok (berpasangan).

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang paradigma-paradigma sosiologi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik bagaimana siswa belajar dalam kelompok.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang beragam paradigma sosiologi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
  - Hal baru yang telah mereka pelajari.
  - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas tentang tiga paradigma sosiologi dan perbedaannya.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi termasuk memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari peserta didik agar mereka lebih memahami.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

07	**Pertemuan Ketujuh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Penelitian Sosial (Metode kuantitatif, Kualitatif dan Campuran) | Lembar Aktivitas 3	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan mengenai penelitian sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana melakukan penelitian sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang mengapa melakukan penelitian sosial dan hubungannya dengan sosiologi terutama dengan sifat-sifat sosiologi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang penelitian sosial dari berbagai metode secara singkat dan penjelaskan mengenai mengapa harus melakukan penelitian sosial. Guru memberikan contoh manfaat dari penelitian sosial.
- Guru dapat menstimulus dengan memberikan contoh hasil penelitian sosiologi dan meminta peserta didik untuk menganalisis manfaat dari hasil penelitian tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Tugas dikerjakan secara berkelompok: Peserta didik mencari dan menyusun laporan mengenai berbagai metode penelitian sosial. Lembar Aktivitas 3.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang penelitian sosial

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik. Guru dapat menjelaskan tentang penalaran induktif dan deduktif yang dapat membantu peserta didik memahami akan berbagai metode penelitian.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang beragam metode penelitian sosial termasuk kelebihan dan kelemahannya data primer dan sekunder.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya etika penelitian
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi tentang berbagai metode penelitian sosial. Guru menjelaskan baik perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya, maupun jenis penelitian seperti apa yang sesuai untuk metode kuantitatif, kualitatif dan metode campuran. Contoh yang terdapat di buku teks siswa mohon dijelaskan agar peserta didik lebih memahami dengan baik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.
- Rekomendasi guru untuk mengakses hasil penelitian adalah menggunakan berbagai jurnal sosiologi maupun pendidikan sosiologi. Buku dari hasil penelitian sosiologi juga dapat digunakan.

08 09	**Pertemuan Kedelapan dan Kesembilan**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Tindakan Sosial, Interaksi Sosial, dan Identitas	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi “Tindakan, Interaksi, dan Identitas Sosial”. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman identitas serta tahapan awal untuk memandu peserta didik mengerjakan tugas berikutnya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.

- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang pentingnya *verstehen*, mengapa individu melakukan tindakan sosial? Ulasan mengenai Max Weber dapat dilakukan oleh guru. Dasar teori *verstehen* juga diadopsi di antropologi melalui *thick description* oleh seorang antropolog dan Indonesianis yaitu Clifford Geertz.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas sosial secara singkat. Materi tindakan sosial dan interaksi sosial sudah pernah dipelajari di jenjang sebelumnya. Penguatan tentang verstehen yang mesti dilakukan. Teori tentang identitas belum pernah dipelajari di jenjang sebelumnya sehingga membutuhkan stimulus dan panduan. Pertanyaan tentang identitas dapat dibangun melalui, siapa dirimu? Aspek apa saja yang dapat menentukan identitas individu. Salah satu teori yang banyak digunakan terkait identitas adalah teori identitas dari Stuart Hall. Guru dapat mengakses melalui berbagai bacaan yang dapat diakses secara daring.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

  - Mencari dan membuat laporan sederhana tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.
  - Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang tindakan sosial, interaksi sosial, dan identitas.
- Peserta didik mencari contoh mengenai tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik terutama bagaimana mereka bekerja dalam tim.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari terkait dengan tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami tentang mengapa individu melakukan tindakan sosial, dan interaksi sosial termasuk bagaimana menyikapinya secara positif.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

10 11	**Pertemuan Kesepuluh dan Kesebelas**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Menganalisis Keragaman Identitas di Lingkungan Sekitar | Lembar Aktivitas 4	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis identitas. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman identitas di lingkungan sekitar.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi dari materi sebelumnya mengenai tindakan, interaksi sosial dan identitas sosial sebagai pijakan dalam menyikapi dan menganalisis keragaman identitas individu.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang identitas sosial secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan, berdasarkan Lembar Aktivitas 4.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang keragaman identitas yang ditemukan di lingkungan sekitar mereka.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik melakukan identifikasikan keragaman identitas dari pengamatan dan wawancara dengan teman atau orang lain di sekitar lingkungan mereka.
- Guru hendaknya memandu siswa ketika melakukan wawancara termasuk melakukan izin kesediaan responden untuk diwawancarai dan etika melakukan penelitian.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengelompokkan identitas responden berdasarkan asal daerah, suku, jenis kelamin, agama, kegemaran dan pembeda lainnya.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar sesuai dengan waktu yang disepakati. Tugas dapat dikerjakan di luar jam sekolah.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. dan mengkomunikasikan ke orang tua/wali apabila penugasan dilakukan di luar jam sekolah.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik menganalisis perbedaan identitas, tantangan apa yang paling sering mereka temukan dan kelebihan dari adanya perbedaan identitas.
- Peserta didik menyusun solusi dari tantangan yang ada dan menuliskan kebaikan-kebaikan yang patut untuk dilestarikan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang identitas sosial di lingkungan sekitar.
- Peserta didik berkreasi (misalnya stiker, poster, foto, dll) untuk mengampanyekan sikap toleransi dalam menyikapi keragaman identitas individu.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya toleransi dalam menyikapi keragaman identitas.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi yang terkait dengan keragaman identitas dan interaksi sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

12	**Pertemuan Kedua Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Proses Terbentuknya, Peran, dan Fungsi Lembaga Sosial | Lembar Aktivitas 5	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi lembaga sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana proses terbentuknya, peran, dan fungsi lembaga sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai nilai sosial sebagai pengantar untuk materi norma sosial sebagai basis dari lembaga sosial. Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami oleh peserta didik mengenai norma sosial.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang proses terbentuknya lembaga sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu norma sosial. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 5 yaitu macam norma beserta tingkatannya dan contoh pelanggaran dari norma sosial.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan norma dan pelanggarannya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang contoh norma sesuai dengan tingkatannya dan pelanggaran norma serta penyebabnya dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 5.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang contoh-contoh norma dan pelanggaran serta solusi bagaimana mengatasi berbagai pelanggaran.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang norma sebagai awal dan basis dari terbentuknya lembaga sosial.
- Guru menjelaskan tentang lembaga sosial
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa terdapat lembaga sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan kuis secara singkat sebagai evaluasi pembelajaran.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

13	**Pertemuan Ketiga Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Lembaga Sosial, Penyimpangan sosial dan Tertib sosial | Lembar Aktivitas 6	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi lembaga sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana peran, fungsi lembaga sosial serta adanya penyimpangan sosial dan tertib sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai lembaga sosial, manfaat dan contoh konkritnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang lembaga sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu keluarga, sekolah, pemerintah dan lain-lain. Selain itu, guru juga menjelaskan fungsi manifest dan laten dari lembaga sosial. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6 yang terkait dengan penyimpangan sosial dan tertib sosial.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 6 yaitu bentuk tertib sosial, penyimpangan sosial berikut contohnya.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan tertib sosial dan penyimpangan sosial yang terdapat di lingkungan sekitar.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang contoh tertib sosial, penyimpangan sosial dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan tertib sosial, penyimpangan sosial, dan mengaitkan dengan fungsi dari pengendalian sosial dari lembaga sosial.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang contoh-contoh tertib sosial dan penyimpangan sosial serta solusi bagaimana mengatasi berbagai pelanggaran.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang fungsi lembaga sosial baik manifest maupun laten serta pengendalian sosial.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa terdapat tertib sosial dan penyimpangan sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

14 15	**Pertemuan Keempat Belas dan Kelima Belas**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Heterogenitas Sosial: Pelapisan Sosial dan Diferensiasi Sosial **Studi kasus:** Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi keragaman sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman sosial baik dari aspek pelapisan sosial (stratifikasi sosial) dan pembedaan sosial (diferensiasi sosial).

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi melihat keragaman sosial (struktur sosial) suatu masyarakat, mengapa terdapat orang kaya (konglomerat yang termasuk lapisan atas), kelompok kelas menengah dan orang miskin sebagai kelompok lapisan bawah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang pelapisan sosial dan diferensiasi sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu mengapa terjadi pelapisan sosial berdasarkan berbagai macam kriteria dan mengapa terjadi pembedaan sosial secara horisontal. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. yang terkait dengan stratifikasi dan diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

  ***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

  - Tentang pelapisan sosial, diferensiasi sosial, dan studi kasus kemiskinan.
  - Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi berbagai masalah tentang pelapisan sosial dan diferensiasi sosial.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik apabila memiliki kesulitan yang terkait dengan sistem pelapisan sosial dan cara mengukur kemiskinan di Indonesia.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain terkait dengan tugas pelapisan sosial, diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang pelapisan sosial, diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran,
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memikirkan/mencari solusi akan tantangan dan dampak dari ketimpangan sosial apabila tidak teratasi. Persoalan kemiskinan seperti yang menjadi tujuan SDGs untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

Informasi tentang Kemiskinan terkait Studi Kasus

Terdapat berbagai ukuran dan indikator untuk mengukur tentang kemiskinan, termasuk definisi konseptual dan operasional tentang kemiskinan juga beragam.

Mengacu dari Bank Dunia (World Bank), mereka yang disebut sebagai orang miskin apabila pengeluaran mereka kurang dari 1,9 USD per hari (kurs per 25 September 2020, 1 IUSD=14.925) setara Rp28.000. Jadi menurut Bank Dunia, mereka yang disebut miskin bila pengeluaran mereka sehari kurang dari Rp28.000.

Berdasarkan laporan dari CIFOR, “Bagaimana kemiskinan diukur? Beberapa model penghitungan kemiskinan di Indonesia”, (2004:2), menjelaskan bahwa menurut BPS kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan.

Sedangkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, dengan pendekatan kesejahteraan memiliki standar penghitungan yang berbeda, misalnya definisi dan kategori dari Keluarga Prasejahtera (sangat miskin) diartikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan. Indikator yang diukur adalah:

- Indikator Ekonomi: Makan dua kali atau lebih sehari; Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja/ sekolah dan bepergian); Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
- Indikator Non-Ekonomi: Melaksanakan ibadah dan Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

Sumber: Bagaimana kemiskinan diukur? Beberapa model penghitungan kemiskinan di Indonesia, CIFOR, 2004

Referensi lebih lanjut:

- bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html
- Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(3), 1542-1548.

16	**Pertemuan Keenam Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Evaluasi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman berdasarkan aspek pengetahuan mengenai materi yang telah dipelajari. Evaluasi sebaiknya diberikan dengan memberikan soal-soal esai dan merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Selain itu, peserta didik juga dapat diberikan suatu kasus dan diminta menganalisis berdasarkan materi yang telah diajarkan. Kemampuan peserta didik untuk menggunakan teori sebagai pisau analisis untuk menjelaskan suatu kasus mengindikasikan level pemahaman peserta didik.

Kriteria penilaian pada kegiatan evaluasi:

- Aspek Pengetahuan
- Sikap (Kejujuran)

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi agar peserta didik melakukan usaha terbaik dengan jujur.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

Lembar evaluasi, aplikasi kuis *online*, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku siswa IPS kelas X, Buku sosiologi lain yang relevan.

17 18 19	**Pertemuan Ketujuh Belas, Kedelapan Belas, dan Kesembilan Belas**	**Alokasi waktu** 2 JPx3 (45 x6)
	Materi: Penelitian sosial sederhana, Praktik Penelitian Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Tugas penelitian sederhana bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tugas dilakukan secara berkelompok dengan alokasi waktu yang terbatas dan dapat dikerjakan di luar jam sekolah.

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan penelitian sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menjadi pelajar yang beragumen berdasarkan data dengan prosedur ilmiah.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat melakukan penelitian sosial.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan tugas penelitian sosial.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topik penelitian yang dekat dengan lingkungan mereka dan tertarik untuk dikaji lebih lanjut.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik agar merancang penelitian yang bisa dilakukan dalam waktu yang terbatas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk pada praktik penelitian sosiologi
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

  ***Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik*:**

  - Sesuai dengan rekomendasi proyek penelitian sosiologi
  - Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menentukan desain penelitian.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis yang menjelaskan siapa respondennya, bagaimana teknik pengumpulan datanya.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengumpulkan data penelitian.
- Peserta didik memahami dan menerapkan etika penelitian selama berhubungan dengan responden.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik untuk bekerja sama dengan baik dalam waktu terbatas.
- Guru mengomunikasikan kegiatan ini ke orang tua/wali terkait dengan penugasan yang dilakukan di luar jam sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengolah data.
- Peserta didik menganalisis data hasil penelitian.
- Peserta didik menyusun laporan penelitian.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang riset mereka.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
  - Hal baru yang telah mereka pelajari.
  - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun rekomendasi dari hasil penelitian.
- Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian.
- Guru membimbing kegiatan penelitian peserta didik.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis, majalah dinding, menonton video hasil dari laporan penelitian, dll.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terkait dengan hasil penelitian.

Penutup

- Guru mendorong peserta didik agar senang belajar dan melatih kepekaan untuk mengamati dan menanyakan berbagai gejala sosial yang dialami.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

20	**Pertemuan Kedua Puluh**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Materi ini adalah materi penutup dan menjembatani keberlanjutan pembelajaran sosiologi (apabila peserta didik berminat) pada jenjang selanjutnya. Pada sesi ini sebaiknya guru mengajak peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi dengan melihat CP Sosiologi kelas X kembali, dan meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi mandiri tentang ketercapaian pembelajaran. Guru menampilkan CP kelas X kepada peserta didik.

> Di akhir kelas X, pelajar memahami dan mempraktikkan pengetahuan Sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam/berkebhinekaan beserta permasalahannya dari mulai lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, pelajar memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktikkan strategi mengumpulkan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat evaluasi ketercapaian pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi,
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu senang belajar dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

Catatan:

- Evaluasi dapat dilakukan secara mandiri dengan cara guru merumuskan CP dalam lembar evaluasi mandiri.
- Evaluasi dilakukan melalui diskusi terfokus dengan peserta didik, dengan menanyakan kepada peserta didik satu per satu ketercapaian mereka dengan CP sosiologi.
- Guru menggali, apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik, hal apa yang belum dipahami, kendala apa yang dihadapi selama ini, dan hal baik apa yang seharusnya ditingkatkan.
- Guru dapat menggunakan model SWOT, *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (masalah) untuk melakukan evaluasi.

D. Kunci Jawaban Evaluasi Bagian Sosiologi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

B. Soal Esai

1. Bagaimana perubahan sosial pasca-Revolusi Prancis dan Revolusi Industri dapat melahirkan sosiologi?

> Revolusi Perancis dan Revolusi Industri yang terjadi pada akhir abad ke-17 hingga abad ke-18, telah mengubah banyak tatanan dalam masyarakat Eropa. Hal ini juga berdampak di berbagai wilayah di belahan dunia, termasuk Nusantara (Indonesia pada masa prakemerdekaan). Dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Pergantiaan tenaga manusia tergantikan oleh mesin menyebabkan pengangguran, ketimpangan sosial dan kemiskinan. Berbagai masalah-masalah sosial menyebabkan para filsuf maupun sejarawan melakukan penelitian, sehingga lahirlah sosiologi. Salah satu pelopor sosiologi saat itu adalah Auguste Comte yang melakukan pendekatan positivisme.
>
> Pada intinya adalah perubahan sosial yang begitu cepat mengubah banyak hal dan terdapat banyaknya masalah sosial adalah konteks kelahiran sosiologi.

2. Mengapa sosiolog perlu melakukan penelitian sosial?

Sosiolog perlu melakukan penelitian untuk mengembangkan teori, menguji teori dalam konteks yang berbeda, mendapatkan temuan/data baru dari data empiris, dan memberikan kontribusi dari hasil penelitiannya demi kebaikkan masyarakat. Misalnya melakukan penelitian atas suatu masalah lalu menghasilkan temuan dan memberikan solusi dan rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah.

Pada intinya penelitian sosial dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi dan untuk kebaikan manusia dan masyarakat.

3. Mengapa lembaga sosial dapat berfungsi dan mengapa tidak dapat berfungsi, berikan contoh untuk menjelaskan pendapat kalian?

Lembaga sosial dapat berfungsi dengan baik jika terpenuhi pada level prasyarat yaitu: diketahui, diinginkan, dipahami dan dihargai. Teori fungsionalisme struktural menekankan pengendalian sosial untuk memastikan terdapat tertib sosial. Pengendalian sosial dapat berfungsi jika pengendalian sosial itu terlembagakan. Jika terlembagakan dengan baik, maka dapat berfungsi tetapi jika tidak terlembagakan akan terjadi disfungsi. Namun, teori konflik punya penjelaskan dan perspektif berbeda. Selama distribusi belum merata, konflik/pertentangan akan terus terjadi yang berdampak pada berfungsi atau disfungsi suatu lembaga sosial.

Contoh: siswa membolos. Disfungsi lembaga sekolah ini bisa terjadi karena kontrol sosial lembaga sekolah lemah (teori fungsionalisme struktural) atau siswa enggan belajar di sekolah (teori konflik).

4. Mengapa terdapat heterogenitas sosial?

> Secara sosiologis, heterogenitas sosial terjadi karena keragaman identitas individu, identitas sosial, terdapatnya pelapisan sosial, sistem lapisan sosial dan diferensiasi sosial.

5. Tulislah dengan bahasa dan pendapat kalian tentang manfaat belajar sosiologi? Serta berikan satu contoh gejala sosial yang terdapat di sekitar kehidupan kalian yang dapat menjadi objek kajian sosiologi!

> Peserta didik diberi kesempatan untuk mendefinisikan pemahaman mereka tentang sosiologi sesuai proses pembelajaran yang telah dialami. Pemahaman siswa akan sosiologi bisa dilihat dari kemampuan dalam memberikan contoh berbagai gelaja sosial di sekitar mereka yang menjadi objek kajian sosiologi.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.

- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses pembelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel di bawah ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari **tidak/belum** menunjukkan, **kurang** menunjukkan, **cukup** menunjukkan, **selalu** menunjukkan**, sering** menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai **kurang memahami**, **cukup memahami**, peserta didik **memahami**. Peserta didik **sangat memahami/ sangat** mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai **belum** menerapkan, **kurang** menerapkan, **cukup** menerapkan/mengaplikasikan, **dengan baik** menerapkan, dengan **amat baik dan selalu** menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik.

Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio dan hasil evaluasi.

F. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. **Adaptif**: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. **Interaktif**: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. **Fleksibel**: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

G. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005), program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.

- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat mejadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai ketercapaian pembelajaran.

Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Selain itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya ketika peserta didik mengerjakan proyek penelitian sosiologi di lingkungan sekitar sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi orang tua/wali.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari *resource person* (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

I. Kesalahan Umum yang Terjadi Saat Mempelajari Materi Sosiologi

Belajar sosiologi selama ini diidentikkan dengan menghafal teori. Hal ini adalah kesalahan umum sehingga sosiologi terkesan sulit dan jauh dari kehidupan sehari-hari. Penting untuk dijelaskan kepada peserta didik bahwa teori sosiologi lahir dari penelitian yang dilakukan di masyarakat. Teori bukan untuk dihafal melainkan dipahami sebagai alat untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan keseharian peserta didik. Selain itu, banyaknya teori yang terdapat di sosiologi justru semakin memperkaya analisis tentang beragam dan kompleksnya gejala sosial yang terdapat di masyarakat.

J. Tips Pembelajaran Sosiologi melalui Kegiatan Kunjungan Belajar

Masyarakat dan kehidupan sehari-hari adalah sumber belajar sosiologi sehingga kegiatan pembelajaran hendaknya mendorong peserta didik untuk belajar "melihat" masyarakat. Pembelajaran di luar kelas hendaknya dilakukan agar kegiatan pembelajaran dekat dengan kajian sosiologi. Beberapa kegiatan kunjungan belajar ke komunitas masyarakat dapat dilakukan. Misalnya kunjungan ke komunitas pengusaha, buruh, aktivis lingkungan, kelompok perempuan maupun kunjungan ke instansi pemerintah. Instansi maupun komunitas yang hendak dikunjungi hendaknya menyesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.

Adapun keunggulan dari kegiatan kunjungan adalah:

- Mendorong kepekaan sosial peserta didik akan keragaman masyarakat.
- Mendekatkan peserta didik akan fenomena sosial di masyarakat.
- Menumbuhkan semangat belajar.

Beberapa hal yang disiapkan oleh guru sebelum kegiatan kunjungan sebagai berikut:

- Mengorganisasi kegiatan.

- Menyiapkan tugas melalui lembar kerja/aktivitas, brosur sebagai panduan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar selama kunjungan dan pascakunjungan.
- Memberikan pijakan dan panduan bagi peserta didik bagaimana bersikap dan mendapatkan data selama kegiatan kunjungan.

Pascakunjungan peserta didik melaporkan tugas dalam berbagai bentuk serta melakukan diseminasi melalui diskusi kelas, pameran, dan lain-lain.

Tema 03

Ilmu Ekonomi:

Manusia dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan

A. Capaian Pembelajaran Ekonomi Kelas X

Pada akhir kelas X, peserta didik merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Peserta didik mampu memahami abstraksi murni seperti filsafat dan konsep matematika ekonomi yang lebih tinggi. Peserta didik mampu menerapkan informasi umum yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi tertentu. Peserta didik memahami transaksi ekonomi dan berbagai jenis praktiknya. Peserta didik memahami bahwa berbagai potensi sumber daya alam harus digunakan untuk kesejahteraan bersama. Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menyalurkannya dalam bentuk mata pencaharian atau profesi tertentu. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami konsep menyimpan (*saving*) dalam terminologi tradisional dan modern.



Barter, salah satu upaya pemenuhan kebutuhan manusia.

Daftar Materi Kelas X

- Konsep ilmu ekonomi
- Kegiatan Ekonomi
- Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar
- Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank
- Produk dan jasa keuangan

Tema 3. Ilmu Ekonomi: Manusia dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan

Buku IPS kelas X SMA, mata pelajaran Ilmu Ekonomi dibuka dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari sajian materi. Beberapa petunjuk khusus buku ini merupakan rekomendasi, guru hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran, penilaian, remedial, dan pengayaan sesuai konteks sekolah dan peserta didik. Beberapa rekomendasi kegiatan pembelajaran bertujuan agar guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji dan mengingatkan kembali topik-topik ilmu ekonomi yang pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.

Gambaran Tema

Pada bagian ini kalian akan mempelajari tentang bagaimana sejarah ilmu ekonomi dan konsep dari ilmu ekonomi. Perjalanan bagaimana sebenarnya manusia telah berekonomi sedari mereka lahir dan membentuk peradaban modern seperti sekarang. Manusia selalu bertahan hidup dengan cara tetap memenuhi setiap kebutuhannya. Namun, kebutuhan manusia yang tidak terbatas itulah yang menyebabkan ketersediaan sumber daya yang bisa dimanfaatkan manusia semakin langka. Kemudian, bagaimanakah manusia bisa terus memenuhi kebutuhannya padahal sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh mereka semakin langka? Hal yang menjadi fokus kajian ekonomi seperti kebutuhan, keinginan, kelangkaan, kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga, pasar, bank dan lembaga keuangan non bank, akan kalian pelajari pada bagian ini.

Setelah gambaran tema dijelaskan, guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator CP seperti yang telah tertulis di buku teks siswa. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan selama pembelajaran.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran;

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya.
- Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik.
- Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.

B. Materi Mata Pelajaran Ilmu Ekonomi

A. Pengantar Ilmu Ekonomi
   1. Sejarah Ilmu Ekonomi
   2. Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya
   3. Cara bertindak ekonomis: Skala Prioritas dan Literasi Keuangan
   4. Pembagian Ilmu Ekonomi

B. Kegiatan Ekonomi

C. Pasar dan Terbentuknya harga Pasar
   1. Permintaan (*Demand*)
   2. Penawaran (*Supply*)
   3. Harga dan Terbentuknya Harga Pasar
   4. Fungsi Permintaan dan Penawaran
   5. Pasar dan Aktivitas Ekonomi

D. Lembaga Keuangan
   1. Bank
   2. Industri Keuangan Non Bank (IKNB)



Suasana pasar tradisional.

Sumber: denny aulia/unsplash (2018)

C. Pemetaan Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:	
Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya.	• Lembar Aktivitas 1 (kebutuhan atau keinginan?) • Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan) • Lembar Aktivitas 5 (permintaan dan penawaran) • Rekomendasi Proyek Ekonomi • Evaluasi • Penilaian diri
Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik.	• Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan) • Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi) • Lembar Aktivitas 5 (permintaan dan penawaran) • Rekomendasi Proyek Ekonomi • Evaluasi

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari.	• Lembar Aktivitas 1 (kebutuhan atau keinginan?) • Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan) • Lembar Aktivitas 3 (mengelola uang secara efektif) • Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi) • Lembar Aktivitas 5 (permintaan dan penawaran) • Lembar Aktivitas 6 (pasar) • Lembar Aktivitas 7 (menganalisis bank) • Rekomendasi Proyek Ekonomi • Evaluasi
Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.	• Lembar Aktivitas 1 (kebutuhan atau keinginan?) • Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan) • Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi) • Lembar Aktivitas 5 (permintaan dan penawaran) • Lembar Aktivitas 6 (pasar) • Lembar Aktivitas 7 (menganalisis bank) • Lembar Aktivitas 8 (asuransi) • Lembar Aktivitas 9 (dana pensiun) • Lembar Aktivitas 10 (lembaga pembiayaan) • Lembar Aktivitas 11 (lembaga jasa keuangan khusus)

Tujuan dan Indikator CP	**Keterangan ketercapaian**
(*lanjutan*)	• Lembar Aktivitas 12 (lembaga keuangan mikro) • Lembar Aktivitas 13 (FINTECH) • Lembar Aktivitas 14 (pasar modal) • Rekomendasi Proyek Ekonomi • Evaluasi
Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.	• Lembar Aktivitas 2 (kelangkaan dan pemenuhan kebutuhan pangan) • Lembar Aktivitas 3 (mengelola uang secara efektif) • Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi) • Lembar Aktivitas 7 (menganalisis Bank) • Rekomendasi Proyek Ekonomi
Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.	• Lembar Aktivitas 4 (tantangan dan peluang kegiatan ekonomi) • Lembar Aktivitas 6 (pasar) • Lembar Aktivitas 7 (menganalisis Bank) • Rekomendasi Proyek Ekonomi

Rekomendasi alokasi waktu pembelajaran adalah 40 JP, 10 minggu, 20 pertemuan (tatap muka). Apabila terdapat kelebihan waktu, maka guru hendaknya mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi ketercapaian kompetensi.

01	**Pertemuan Pertama**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Meninjau Topik Ekonomi dan Pengenalan Ilmu Ekonomi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi ini merupakan materi pembuka sehingga penting bagi guru untuk memantik diskusi dengan menanyakan materi ekonomi yang pernah dipelajari peserta didik di jenjang sebelumnya sebagai salah satu pemetaan atas konsep-konsep ekonomi yang telah dipahami oleh peserta didik.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun kultur belajar kondusif dan kolaboratif.
- Pertemuan pertama mata pelajaran ekonomi, guru apersepsi, me-*review* topik-topik ekonomi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan menstimulus berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai masalah ekonomi terutama isu-isu aktual.
- Guru dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar, misalnya film dokumenter tentang usaha manusia mememenuhi kebutuhan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang ilmu ekonomi secara singkat mengenai sejarah dan perkembangannya sebagai ilmu dan topik-topik yang dipelajari dalam ekonomi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang mahluk ekonomi.
- Guru mendorong peserta didik meredefinisi tentang konsep ilmu ekonomi sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep ekonomi (memahami pengetahuan awal/ *prerequisite knowledge*).

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.
- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu.

Yogyakarta, ...Juli 2020

Tanda tangan

(nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

- Guru memandu peserta didik menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang ilmu ekonomi dan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sementara alat pemuasnya terbatas. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman peserta didik akan ilmu ekonomi.
- Guru memandu peserta didik bahwa belajar ekonomi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan tentang topik ekonomi yang hendak dipelajari selama beberapa bulan ke depan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memantik pertanyaan yang hendaknya akan dijawab oleh peserta didik di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

02	**Pertemuan Kedua**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya | Lembar Aktivitas 1 dan Lembar Aktivitas 2	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan menganalisis beragam kebutuhan dan keinginan manusia sementara terdapat kelangkaan sumberdaya. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana peran, fungsi ilmu ekonomi dalam mengatasi kelangkaan sumberdaya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai kebutuhan dan keinginan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang beragamnya kebutuhan dan keinginan manusia. Sementara, alat pemuasnya terbatas secara singkat dengan memberi contoh hal-hal yang biasa dilakukan oleh peserta didik. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1 dan 2 mengenai kebutuhan atau keinginan serta kelangkaan sumber daya.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 1 dan 2.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan kebutuhan atau keinginan mereka, serta kelangkaan sumber daya yang terkait dengan kebutuhan pangan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang kebutuhan atau keinginan mereka dan kelangkaan sumber daya. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1 dan 2.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan kebutuhan dan keinginan serta alasan mereka dalam merancang skala prioritas.
- Peserta didik mengorganisasi informasi yang terkait dengan kelangkaan sumber daya dan masalah pangan.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 1 dan 2.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang proritas kebutuhan, keinginan mereka serta alasannya, perbedaan dari kebutuhan dan keinginan serta alasan pengambilan keputusan terkait dengan kebutuhan dan keinginan.
- Peserta didik mempresentasikan laporan yang terkait dengan Lembar Aktivitas 2, studi kasus tentang kelangkaan pangan.

- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya menyusun prioritas dalam pengambilan keputusan antara kebutuhan dan keinginan.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan betapa pentingnya mengelola sumber daya terutama yang terkait dengan pangan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa harus menentukan skala prioritas dan mengatasi masalah kelangkaan pangan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

03	**Pertemuan Ketiga**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Cara bertindak ekonomis: Skala Prioritas dan Literasi Keuangan | Lembar Aktivitas 3	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan akan bertindak ekonomis dengan menggunakan skala proritas dan literasi mengelola uang. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana bertindak efektif, efisien, rasional dan bijaksana secara ekonomi.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai mengapa harus bertindak ekonomis yang berbeda dengan kikir (pelit).

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang prinsip, motif dan tindakan ekonomi. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru menjelaskan tentang literasi keuangan dan manfaatnya secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 3 mengenai mengelola keuangan efektif.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 3 atau guru dapat membuat aktivitas lain yang menyesuaikan dengan konteks siswa dan lingkungan sekolah dengan kegiatan belajar yang serupa.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pengelolaan keuangan agar efektif dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 3.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pengelolaan keuangan.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru mendorong peserta didik untuk menghitung dan menimbang setiap keputusan dalam mengelola keuangan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 3.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang mengelola keuangan secara efektif.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya mengelola keuangan dan melakukan tindakan ekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang bagaimana mengelola uang secara efektif.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan dengan pertanyaan kepada peserta didik sebagai stimulus peserta didik agar menyiapkan materi untuk pembelajaran selanjutnya.

- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

04	**Pertemuan Keempat**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pembagian Ilmu Ekonomi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami materi berikutnya yaitu pembagian ilmu ekonomi. Pada tahap ini peserta didik belajar mengenai klasifikasi ilmu ekonomi secara deskriptif, teori dan terapan. Tujuannya adalah peserta didik memahami spesialisasi perspektif ilmu ekonomi.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai pembagian ilmu ekonomi sebagai upaya untuk membantu analisis masalah pokok ekonomi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan mengapa terdapat pembagian ilmu ekonomi dan manfaatnya.

- Guru menjelaskan penugasan yang hendak diberikan kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah:

- Tugas dikerjakan secara berpasangan dan memilih satu topik mengenai pembagian ilmu ekonomi.
- Mencari dan penyusun laporan mengenai klasifikasi ilmu ekonomi yaitu: ilmu ekonomi deskriptif, ilmu ekonomi teori (ekonomi makro, mikro dan ekonomi syariah) dan ilmu ekonomi terapan.
- Penjelasan mengenai pembagian ilmu ekonomi (5W + 1H) beserta contohnya.
- Laporan tugas dapat berupa poster, ringkasan, dan lain sebagainya.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan salah satu topik pembagian ilmu ekonomi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang salah satu topik pembagian ilmu ekonomi.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan salah satu topik pembagian ilmu ekonomi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pembagian ilmu ekonomi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang salah satu topik pembagian ilmu ekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama kelebihan dan kekurangan masing-masing pembagian ilmu ekonomi,
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

05	**Pertemuan Kelima**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Kegiatan Ekonomi | Lembar Aktivitas 4	

Materi kegiatan ekonomi sudah pernah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Tetapi kegiatan ekonomi termasuk materi pokok dari ekonomi maka tetap disampaikan walaupun secara singkat. Penekanan dari kegiatan ini adalah pemahaman peserta didik akan tiga pokok kegiatan ekonomi dan rumah

tangga ekonomi yang mendasari berbagai aktivitas ekonomi selanjutnya. Penugasan pada Lembar Aktivitas 4 sebagai aplikasi dan analisis atas pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan ekonomi. Untuk mengerjakan tugas ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan pelaku ekonomi yang terdapat di lingkungan sekolah sehingga peserta didik memahami contoh berbagai masalah dari kegiatan ekonomi dari berbagai pelaku ekonomi.

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai kegiatan ekonomi dan rumah tangga ekonomi

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dan rumah tangga ekonomi, serta pelaku ekonomi. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru menjelaskan tentang peran dari pelaku ekonomi secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4 mengenai Tantangan dan Peluang Kegiatan Ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan wawancara ke pelaku ekonomi yang terdapat di lingkungan sekolah.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 4.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi baik tantangan dan peluangnya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan ekonomi dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan kegiatan eknomi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 4.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang mengelola keuangan secara efektif.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang tantangan dan peluang kegiatan ekonomi
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama solusi mengatasi tantangan dari kegiatan ekonomi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

06	**Pertemuan Keenam**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Permintaan dan Penawaran | Lembar Aktivitas 5	

Secara singkat materi tentang permintaan dan penawaran sudah dipelajari di jenjang sebelumnya. Penekanan dari materi ini adalah berbagai faktor yang memengaruhi pemintaan dan penawaran serta solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan permintaan dan penawaran.

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai permintaan dan penawaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang permintaan, penawaran dan berbagai faktornya. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya. Guru memberikan contoh konkritnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5 mengenai permintaan, penawaran dan masalahnya.

- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 5.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan permintaan dan penawaran.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang permintaan dan penawaran. Tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan permintaan dan penawaran.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 5.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang permintaan dan penawaran.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang tantangan dan solusi dari permintaan dan penawaran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari berbagai faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

07	**Pertemuan Ketujuh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pasar dan Aktivitas Ekonomi | Lembar Aktivitas 6	

Materi pada pertemuan ini membahas tentang pasar dan terbentuknya harga pasar. Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu mengenai harga dan terbentuknya harga pasar sehingga mencapai kesepakatan dengan waktu yang terbatas. Selain itu, beragam jenis pasar dapat dijelaskan sehingga peserta didik memahami bahwa terdapat bermacam-macam pasar jika ditinjau dari beragam cara pandang. Hal penting yang disampaikan kepada peserta didik adalah dinamika pasar sesuai dengan perkembangan masyarakat dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tentu dengan dinamika pasar dan TIK akan memengaruhi beragam tantangan dan potensi dalam aktivitas ekonomi.

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai pasar, harga pasar dan aktivitas ekonomi kemudian dikaitkan dengan kondisi aktual

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang pasar, harga pasar dan beragam pasar dari berbagai aspek. Guru memberikan contoh konkritnya dari kondisi aktual.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6 mengenai pasar dan aktivitas ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 6.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan pasar.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pasar. Tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pasar.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pasar.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang dinamika pasar.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari berbagai faktor yang memengaruhi dinamika pasar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

08	**Pertemuan Kedelapan**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Lembaga Keuangan Bank | Lembar Aktivitas 7	

Materi tentang lembaga keuangan pada pertemuan ini khusus membahas tentang bank. Guru dapat menjelaskan tentang definisi, fungsi dan tujuan bank yang terdapat di Indonesia secara singkat. Beragam jenis bank dapat

dijelaskan secara singkat dan diberi contoh terutama yang terdapat di lingkungan sekitar. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber mengenai jenis bank berdasarkan kepemilikan dan status.

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai bank. Pemberian contoh tentang bank disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang bank. Guru memberikan contoh konkritnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 7 mengenai bank.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 7.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait dengan bank.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang bank dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 7.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan bank.

- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 7.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang bank.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang perbankan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) beragam bank dan fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan yang terkait dengan pengayaan materi bank.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

09 10	Pertemuan Kesembilan dan Kesepuluh	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Lembaga keuangan > Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi lembaga keuangan khususnya Industri Keuangan Non Bank (IKNB) adalah materi yang padat sehingga pembelajaran secara kelompok dengan topik yang beragam menjadi salah satu cara yang ditempuh pada pertemuan ketujuh, kedelapan dan kesembilan. Rentang waktu yang panjang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi, mengerjakan tugas dan mempresentasikan temuan mereka mengenai Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang terdapat di Indonesia. Guru dapat memandu siswa untuk membuka situs web OJK untuk menemukan berbagai informasi tentang beragamnya Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Pada awal pertemuan guru hendaknya menjelaskan mengapa terdapat beragam Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang terdapat di Indonesia serta contohnya. Apabila waktu belajar di sekolah tidak cukup, penugasan dapat diberikan di rumah dengan mengkomunikasikan kepada orang tua/wali.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan dan memberikan contoh konkrit tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Guru memandu pembentukan kelompok dan pemilihan topik berdasarkan topik yang terdapat di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Tugas dikerjakan secara kelompok (dapat berpasangan).

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindentifikasi salah satu jenis masalah yang terkait dengan jenis-jenis Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. dan mencari dari sumber yang tepercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis dan lain-lain.
- Presentasi dapat berupa diskusi kelas, membuat pameran, galeri berjalan, menonton film dan lain-lain.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) beragam Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan perkembangannya termasuk *FINTECH*.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan, situs web OJK dan sumber daring lain.

Catatan: apabila informasi INBK sulit untuk didapatkan, guru dapat memberikan tugas INBK yang terdapat di daerah (sesuai dengan kondisi daerah).

11	**Pertemuan Kesebelas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Produk dan Jasa Keuangan | Lembar Aktivitas 14	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi produk dan jasa keuangan dikenalkan di kelas X sebagai Pengantar agar peserta didik memahami beragam produk dan jasa keuangan serta literasi keuangan. Penekanan dari materi ini adalah literasi keuangan, yaitu bagaimana mengenali, memilih dan memutuskan suatu produk dan jasa keuangan yang menguntungkan dan tepercaya. Pasar modal menjadi salah satu contoh yang digunakan pada buku teks siswa. Guru dapat mengembangkan dan menjelaskan beragam produk dan jasa keuangan serta contoh konkritnya. Penting untuk menjelaskan pertimbangan seseorang untuk memutuskan suatu produk dan jasa keuangan. Hitungan investasi, biaya dan keuntungan mohon disampaikan kepada peserta didik.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai produk dan jasa keuangan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang produk dan jasa keuangan. Guru memberikan contoh konkritnya dan aktual.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai pasar modal.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 14.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 14.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengindetifikasi masalah yang terkait pasar modal.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pasar modal dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 14.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pasar modal.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. dan mencari dari sumber yang tepercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 14.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pasar modal.
- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis, dll.
- Presentasi dapat berupa diskusi kelas, membuat pameran, dll.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) terkait dengan pasar modal.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan, situs web pasar modal, dan sumber daring lainnya.

11	**Pertemuan Kesebelas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Peran dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi pada pertemuan ini membahas tentang peran dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Guru menerangkan secara singkat tentang OJK dan bank sentral. Relasi antara OJK dan lembaga lain misalnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga peserta didik memahami dan tidak bingung dengan keberadaan beberapa lembaga ekonomi yang terdapat di Indonesia. Guru juga dapat meminta peserta didik mengamati Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga peserta didik dapat menganalisis regulasinya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai keberadaan OJK.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang Peran dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara singkat dan memberikan contoh konkrit peran OJK.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. misalnya dengan memberikan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar diamati dan dianalisis oleh peserta didik mengenai peran dan fungsi OJK.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah analisis OJK melalui regulasi yaitu Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Menyusun Pertanyaan dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi masalah yang terkait OJK.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang OJK.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan OJK.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. dan mencari dari sumber yang tepercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang OJK.
- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis, dll.
- Presentasi dapat berupa diskusi kelas dan lain-lain.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) terkait dengan peran OJK selama ini.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan, situs web OJK, dan sumber daring lainnya.

13	**Pertemuan Ketiga Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Evaluasi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman berdasarkan aspek pengetahuan mengenai materi yang

telah dipelajari. Evaluasi sebaiknya diberikan melalui soal-soal esai dan merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Selain itu, juga dapat diberikan suatu kasus, peserta didik diminta menganalisis berdasarkan materi yang telah diajarkan. Kemampuan peserta didik untuk menggunakan teori sebagai pisau analisis untuk menjelaskan suatu kasus mengindikasikan level pemahaman peserta didik.

Kriteria penilaian pada kegiatan evaluasi:

1. Aspek pengetahuan
2. Sikap (kejujuran/integritas)

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi agar peserta didik melakukan usaha terbaik dengan jujur.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- Lembar evaluasi baik konvensional atau pun aplikasi daring.

Sumber Belajar:

- Buku siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan.

14 15 16	Pertemuan Keempat Belas, Kelima Belas, dan Keenam Belas	**Alokasi waktu** 2 JPx3 (45 x6)
	Materi: Proyek Penelitian	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Tugas penelitian sederhana bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tugas dilakukan secara berkelompok dengan alokasi waktu yang terbatas dan dapat dikerjakan di luar jam sekolah.

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan penelitian serta memandu memilih topik. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menjadi pelajar yang beragumen berdasarkan data dengan prosedur ilmiah.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat melakukan penelitian ekonomi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan tugas penelitian.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topik penelitian yang dekat dengan lingkungan mereka dan tertarik untuk dikaji lebih lanjut.

- Guru menjelaskan kepada peserta didik agar merancang penelitian yang bisa dilakukan dalam waktu yang terbatas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk pada praktik penelitian ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik: sesuai dengan rekomendasi proyek penelitian ekonomi.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik Mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menentukan desain penelitian.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis yang menjelaskan apa objek penelitian dan siapa respondennya, bagaimana teknik pengumpulan datanya.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengumpulkan data penelitian.
- Peserta didik memahami dan menerapkan etika penelitian selama berhubungan dengan responden.

- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar) untuk bekerja sama dengan baik dalam waktu yang terbatas.
- Guru mengkomunikasikan kegiatan ini ke orang tua/wali terkait dengan penugasan yang dilakukan di luar jam sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengolahan data.
- Peserta didik menganalisis data hasil penelitian.
- Peserta didik menyusun laporan penelitian.

Penutup

- Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar senang belajar dan melatih kepekaan untuk mengamati berbagai topik ekonomi yang ditemukan.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku ekonomi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

17 18 19	**Pertemuan Ketujuh Belas, Kedelepan Belas, dan Kes-embilan Belas**	**Alokasi waktu** 3 JPx2 (45 x6)
	Materi: Presentasi hasil proyek Penelitian	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya termasuk lanjutan dari siklus pendekatan inkuiri yaitu tahap refleksi diri dan aksi. Pada pertemuan ini peserta didik mempresentasikan hasil penelitian sederhana mereka di kelas. Guru memandu diskusi kelas sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat melakukan presentasi/diseminasi penelitian.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang prosedur presentasi baik melalui diskusi kelas, galeri berjalan atau dengan berbagai cara diseminasi hasil penelitian.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang riset mereka.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
    - Hal baru yang telah mereka pelajari.
    - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun rekomendasi dari hasil penelitian.

- Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian.
- Guru membimbing kegiatan penelitian peserta didik.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis dll, menonton video hasil dari laporan penelitian, dan lain-lain.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terkait dengan hasil penelitian.

Penutup

- Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar senang belajar dan melatih kepekaan untuk mengamati dan menanyakan berbagai topik ekonomi yang dialami dan ditemukan.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan, video, internet dan lain-lain.

20	**Pertemuan Kedua Puluh**	**Alokasi waktu** 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Evaluasi Ketercapaian CP Ekonomi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi ini adalah materi penutup dan menjembatani keberlanjutan pembelajaran ekonomi (apabila peserta didik berminat) pada jenjang selanjutnya. Pada sesi ini sebaiknya guru mengajak peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi dengan melihat CP ekonomi kelas X Kembali,

dan meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi mandiri tentang ketercapaian pembelajaran. Guru menampilkan CP kelas X kepada peserta didik.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat evaluasi ketercapaian pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu senang belajar dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, Buku ekonomi lain yang relevan, video, internet dan lain-lain.

Catatan:

- Evaluasi dapat dilakukan secara mandiri dengan cara guru merumuskan CP dalam lembar evaluasi mandiri.
- Evaluasi dilakukan melalui diskusi terfokus dengan peserta didik, dengan menanyakan kepada peserta didik satu per satu ketercapaian mereka dengan CP ekonomi.
- Guru menggali hal apa yang telah dipahami oleh peserta didik, apa hal yang belum dipahami, kendala apa yang dihadapi selama ini, dan hal baik apa yang seharusnya ditingkatkan.
- Guru dapat menggunakan model SWOT, *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (masalah) untuk melakukan evaluasi.

D. Kunci Jawaban Evaluasi Bagian Ilmu Ekonomi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sertakan alasan kalian!

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. B
4. D
5. D

B. Soal Esai

1. Ibu Mira, hendak melakukan investasi ke industri keuangan non Bank (IKNB), Menurut kalian hal apa saja yang harus dilakukan oleh ibu Mira!

Hal yang harus dilakukan Ibu Mira adalah mencari informasi yang terperinci mengenai status industri keuangan non Bank, apakah sudah terdaftar secara resmi di OJK. Selain itu, Ibu Mira juga mencari informasi sebanyak mungkin tentang jaminan keamanan (apakah dapat tepercaya) tentang lembaga yang akan dipilih, produknya serta menghitung keuntungan apabila hendak melakukan investasi di salah satu lembaga yang dipilih.

2. Jaya membutuhkan dana sebesar 1 juta rupiah. Hal yang akan dilakukan Jaya untuk mendapatkan dana melalui arisan dan kredit di Lembaga keuangan mikro. Ketentuan arisan adalah potongan dana untuk administrasi dan urusan sosial sebesar 15% setahun. Sedangkan ketentuan apabila dana mengambil kredit di lembaga keuangan mikro sebesar 12% setahun dengan berbagai persyaratan misalnya Jaya mesti memberikan jaminan. Menurut kalian apa yang sebaiknya dilakukan oleh Jaya, dengan pertimbangan pilihan apa yang menguntungkan dengan resiko minimal dan dapat membantu sesama? Jelaskan pendapat kalian!

Salah satu pertimbangan yang dipilih dalam memilih lembaga yang akan memberikan kredit adalah menguntungkan dengan resiko minimal dan dapat membantu sesama.

Apabila jaya mengambil kredit di lembaga keuangan mikro bunganya adalah 12% setahun dengan meninggalkan jaminan. Tetapi apabila Jaya mengambil kredit melalui arisan dengan catatan dana dapat diambil sewaktu-waktu apabila membutuhkan maka potongannya 15% setahun yang dipergunakan untuk administrasi dan urusan sosial. Secara biaya lebih menguntungkan mengambil kredit di lembaga keuangan mikro dengan selisih 3% tapi meninggalkan jaminan. Apabila motifnya mengambil kredit dan ingin membantu sesama maka Jaya dapat memilih arisan.

3. Bagaimana mengatasi kelangkaan? Berikan dua contoh!

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kelangkaan adalah sebagai berikut:

- Menciptakan barang pengganti, misalnya agar tidak terjadi kelangkaan beras, maka dapat menciptakan dan menanam, mengkonsumsi barang pengganti misalnya sagu, ketela, umbi-umbian dan lain-lain.
- Menghemat sumber daya alam, terutama yang tidak dapat diperbarui.
- Menjaga keberlanjutan dan pelestarian sumber daya alam.

4. Sebutkan minimal satu contoh berbagai masalah yang dihadapi oleh konsumen, distributor dan produsen! Jelaskan!

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

5. Menurut kalian, bagaimana ilmu ekonomi memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari? Tuliskan refleksi kalian!

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sesuai dengan pengalaman mereka.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

- Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.
- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses penbelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai masalah ekonomi.

Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari **tidak/belum** menunjukkan, **kurang** menunjukkan, **cukup** menunjukkan, **selalu** menunjukkan, **sering** menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai **kurang memahami**, **cukup memahami**, peserta didik **memahami**. Peserta didik **sangat memahami/ sangat** mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai **belum** menerapkan, **kurang** menerapkan, **cukup** menerapkan/mengaplikasikan, **dengan baik** menerapkan, dengan **amat baik dan selalu** menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik.

Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

F. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. **Adaptif**: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. **Interaktif**: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. **Fleksibel**: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

G. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan agar orang tua/wali dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai ketercapaian pembelajaran.

Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali agar orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Selain itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya ketika peserta didik mengerjakan proyek penelitian ekonomi di lingkungan sekitar sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi orang tua/wali.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas

untuk menjadi bagian dari *resource person* (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

I. Kesalahan Umum yang Terjadi Saat Mempelajari Materi Ilmu Ekonomi

Guru sebaiknya menjelaskan kepada peserta didik aplikasi secara konkrit manfaat belajar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik tertarik belajar ekonomi, misalnya terkait dengan lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan. Sebagai ilmu yang dinamis dan mengkaji berbagai dinamika upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan, guru sebaiknya memberikan contoh-contoh yang aktual dengan penyampaian yang beragam.

J. Tips Kegiatan Pembelajaran Ekonomi Melalui Kegiatan Kunjungan

Masyarakat dan usaha manusia memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas yang terbatas adalah fokus kajian ekonomi. Kegiatan pembelajaran melalui kunjungan dapat dilakukan di berbagai lembaga ekonomi dan komunitas masyarakat ekonomi, misalnya ke instansi pemerintah, perusahaan, toko, pasar, lembaga keuangan baik bank maupun non bank seperti koperasi, jasa asuransi dan lain-lain.

Sebelum melakukan kunjungan hendaknya guru sudah memberikan panduan kepada peserta didik mengenai tugas, bagaimana bersikap sopan-santun dan pijakan selama kegiatan kunjungan. Kegiatan kunjungan akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih memahami berbagai fenomena ekonomi dan memberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai data yang terkait pembelajaran.

Tema 04

Geografi:

Manusia, Ruang dan Lingkungan

A. Capaian Pembelajaran Geografi kelas X

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu: mengidentifikasi, memahami, dan mampu membuat pertanyaan tentang karateristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia; mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial; mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial; mendeskripsikan wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain) dan pemanfaatan sumberdaya bagi penduduk dengan memanfaatkan peta, data, tabel dan lainnya, serta pemanfataan teknologi SIG; mampu menganalisis dan mengembangkan ide/solusi tentang keberagaman fisik dan sosial terhadap keberagaman wilayah secara fisik dan sosial. Peserta didik mampu menganalisis dan mempublikasikan keunggulan keberagaman secara fisik dan sosial Indonesia dibandingkan wilayah sekitar berdasarkan peta dan ilmu pengetahuan geografi.

Lingkungan bantaran sungai Kali Krukut, Kota Tua, Jakarta.

Sumber: Muhammad Syahid/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0



Daftar materi mata pelajaran geografi kelas X

- Pengantar Ilmu Geografi
- Peta, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
- Penelitian Geografi
- Fenomena Geosfer: Litosfer, Atmosfer dan Hidrosfer

Tema 4: Geografi: Manusia, Ruang ,dan Lingkungan

Buku teks siswa mata pelajaran IPS kelas X SMA bagian geografi dibuka dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Petunjuk khusus pada bagian ini merupakan rekomendasi, guru hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks sekolah dan keragaman peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji kembali dan mengingatkan kembali topik-topik geografi yang pernah dipelajari peserta didik di jenjang sebelumnya.

Gambaran Tema

Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, pendekatan geografi, objek geografi, konsep dan prinsip geografi, peta, penginderaan jauh, SIG dan melakukan penelitian geografi. Lalu kalian juga akan mempelajari interaksi antarsfera yaitu litosfer, hidrosfer, atmosfer dan manusia yang menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat peta, penginderaan jauh dan SIG bagi interaksi manusia dan sfera.

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator CP seperti yang telah tertulis di buku teks siswa. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan selama pembelajaran.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran;

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Mengetahui sejumlah konsep geografi.
- Menjelaskan manfaat belajar geografi.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara melakukan pengamatan dan mengenali beberapa fenomena geosfer.
- Mengumpulkan beberapa contoh fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan hasil pengamatan mengenai beberapa masalah dari fenomena geosfer dan memecahkan masalah tersebut.
- Menyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasar materi yang telah dipelajari..

B. Materi Mata Pelajaran Geografi

A. Pengantar Ilmu Geografi

1. Perkembangan Ilmu Geografi
2. Objek Studi Ilmu Geografi
3. Aspek Ilmu Geografi
4. Pendekatan Geografi
5. Konsep Geografi
6. Prinsip-Prinsip Geografi
7. Peta, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
8. Penelitian Geografi

B. Fenomena Geosfer

1. Litosfer
2. Pedosfer
3. Atmosfer
4. Hidrosfer
5. Biosfer
6. Antroposfer

Rekomendasi alokasi waktu pembelajaran adalah 48 JP, 12 minggu, 24 pertemuan (tatap muka). Apabila waktu berlebih guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi.

C. Pemetaan Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:	
Mengetahui sejumlah konsep geografi.	• Lembar Aktivitas 1 (membedakan cara pandang geografi dengan ilmu pendukung geografi) • Lembar Aktivitas 2 (tiga pendekatan geografi dalam 1 contoh kasus) • Lembar Aktivitas 3 (konsep-konsep geografi) • Lembar Aktivitas 4 prinsip geografi melalui studi kasus yang terkait SDGs) • Lembar Aktivitas 5 (pemanfaatan peta dan tata ruang) • Lembar Aktivitas 6 Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim (penginderaan jauh) • Lembar Aktivitas 7 (SIG) • Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen) • Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 13 (fenomena hidrosfer) • Lembar Aktivitas 14 (mengidentifikasi biosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 15 (tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota) • Rekomendasi proyek • Evaluasi

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Menjelaskan manfaat belajar geografi.	• Lembar Aktivitas 4 (prinsip geografi melalui studi kasus yang terkait SDGs) • Lembar Aktivitas 5 (pemanfaatan peta dan tata ruang) • Lembar Aktivitas 6 Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim (penginderaan jauh) • Lembar Aktivitas 7 (SIG) • Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen) • Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 13 (fenomena hidrosfer) • Lembar Aktivitas 14 (mengidentifikasi biosfer di lingkungan sekitar)
	• Lembar Aktivitas 15 (memahami tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota) • Rekomendasi proyek • Penilaian diri

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara melakukan pengamatan dan mengenali beberapa fenomena geosfer.	• Lembar Aktivitas 4 (prinsip geografi melalui studi kasus yang terkait SDGs) • Lembar Aktivitas 5 (pemanfaatan peta dan tata ruang) • Lembar Aktivitas 6 Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim (penginderaan jauh) • Lembar Aktivitas 7 (SIG) • Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen) • Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 13 (fenomena hidrosfer) • Lembar Aktivitas 14 (mengidentifikasi biosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 15 (memahami tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota) • Rekomendasi proyek

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
Mengumpulkan beberapa contoh fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah dipelajari.	• Lembar Aktivitas 5 (pemanfaatan peta dan tata ruang) • Lembar Aktivitas 6 Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim (penginderaan jauh) • Lembar Aktivitas 7 (SIG) • Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen) • Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 13 (fenomena hidrosfer) • Lembar Aktivitas 14 (mengidentifikasi biosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 15 (memahami tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota)
Menyimpulkan hasil pengamatan mengenai beberapa masalah dari fenomena geosfer dan memecahkan masalah tersebut.	• Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen)

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan Ketercapaian
(*lanjutan*)	• Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Rekomendasi proyek
Menyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasar materi yang telah dipelajari.	• Lembar Aktivitas 5 (pemanfaatan peta dan tata ruang) • Lembar Aktivitas 6 Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim (penginderaan jauh) • Lembar Aktivitas 7 (SIG) • Lembar Aktivitas 8 (pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan) • Lembar Aktivitas 9 (seisme) • Lembar Aktivitas 10 (tenaga eksogen) • Lembar Aktivitas 11 (mengindentifikasi lapisan tanah di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 12 (menganalisis kondisi atmosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 13 (fenomena hidrosfer) • Lembar Aktivitas 14 (mengidentifikasi biosfer di lingkungan sekitar) • Lembar Aktivitas 15 (memahami tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota) • Rekomendasi proyek

01	**Pertemuan Pertama**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Meninjau Topik Geografi dan Pengenalan Ilmu Geografi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Materi ini merupakan materi pembuka sehingga penting bagi guru untuk memantik diskusi dengan menanyakan topik-topik geografi yang pernah dipelajari peserta didik di jenjang sebelumnya sebagai salah satu pemetaan atas pengetahuan geografi yang telah dipahami oleh peserta didik.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar sehingga kondusif dan kolaboratif
- Pertemuan pertama mata pelajaran geografi, guru melakukan apersepsi, me-*review* topik-topik gografi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan menstimulus berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai masalah geografi terutama isu-isu aktual yang terkait dengan kondisi daerah.
- Guru dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar, misalnya film dokumenter tentang kondisi geografis suatu daerah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang ilmu geografi secara singkat mengenai perkembangannya sebagai ilmu dan topik-topik yang dipelajari dalam geografi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang letak geografis suatu daerah (ruang lingkup menyesuaikan lokal atau nasional).

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.
- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu.

Yogyakarta, ...Juli 2020

Tanda tangan

(nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

- Guru mendorong peserta didik meredefinisi tentang geografi sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep geografi (memahami pengetahuan awal/*prerequisite knowledge*).
- Guru memandu peserta didik menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang geografi dan upaya manusia untuk memahami dan mengelola ruang hidupnya. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman peserta didik akan geografi.
- Guru memandu peserta didik bahwa belajar geografi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan aktual.
- Guru menjelaskan tentang materi geografi yang hendak dipelajari selama beberapa bulan ke depan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memantik pertanyaan atau penugasan kepada peserta didik.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

02	**Pertemuan Kedua**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Objek Studi Geografi | Lembar Aktivitas 1	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru mengulang materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik mengenali topik geografi. Selanjutnya guru menfasilitasi peserta didik untuk belajar objek studi geografi baik objek formal maupun objek material. Selain itu, guru juga menjelaskan secara singkat mengenai ilmu pendukung geografi seperti meteorologi, biologi, vulkanologi. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik kekhasan belajar geografi dibandingkan dengan ilmu pendukungnya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai kekhasan perspektif geografi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang objek material secara singkat. Beberapa materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya, misalnya batuan, tektonisme, vulkanisme dan lain-lain.
- Guru menjelaskan tentang objek formal geografi secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1 mengenai perbedaan cara pandang geografi dengan ilmu pendukung lainnya.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 1 atau guru dapat membuat aktivitas lain yang

menyesuaikan dengan konteks peserta didik dan lingkungan sekolah dengan kegiatan belajar yang serupa.

- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan cara pandang geografi dengan ilmu pendukung lainnya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang cara pandang geografi dan perbedaannya dengan ilmu pendukung lain.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan perbedaan cara pandang geografi dengan ilmu lainnya.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru mendorong peserta didik untuk mencari contoh aktual sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai tugas pada Lembar Aktivitas 1.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang objek material dan objek formal geografi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami objek formal geografi sebagai pembeda dengan ilmu pendukungnya dan aspek ilmu geografi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi terutama objek material, objek formal geografi dan aspek ilmu geografi.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

03	**Pertemuan Ketiga**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pendekatan Geografi | Lembar Aktivitas 2	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru mengulang materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik mengenali objek formal geografi. Selanjutnya guru menfasilitasi peserta didik untuk belajar mengenai tiga pendekatan geografi. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi mengenai tiga pendekatan geografi. Setelah peserta didik membuat laporan tugas mengenai pendekatan geografi, guru dapat menjelaskan ketiga pendekatan tersebut.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.

- Guru melakukan apersepsi mengenai kekhasan perspektif geografi dan tiga pendekatannya secara singkat.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang secara singkat tiga pendekatan geografi.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 2.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 2 atau guru dapat membuat aktivitas lain yang menyesuaikan dengan konteks peserta didik dan lingkungan sekolah dengan kegiatan belajar yang serupa.
- Tugas dikerjakan secara kelompok (berpasangan).

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan pengamatan yang terkait dengan tiga pendekatan geografi melalui contoh kasus dan membuat pertanyaan sesuai dengan tiga pendekatan geografi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang tiga pendekatan geografi melalui contoh kasus yang ditemukan/disesuaikan di daerah peserta didik.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 2.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan tiga pendekatan geografi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru mendorong peserta didik untuk mencari contoh aktual sesuai dengan kondisi daerah.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai tugas pada Lembar Aktivitas 2.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang tiga pendekatan geografi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami objek formal geografi sebagai cara pandang geografi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi terutama perbedaan dari ketiga pendekatan geografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan terkait denggan materi selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

04	**Pertemuan Keempat**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Konsep Geografi | Lembar Aktivitas 3	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru mengulang materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik mengenali tiga pendekatan geografi. Selanjutnya guru menfasilitasi peserta didik untuk belajar mengenai konsep-konsep geografi. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi mengenai konsep geografi beserta contohnya. Setelah peserta didik membuat laporan tugas mengenai konsep geografi, guru dapat menjelaskan konsep-konsep geografi dengan contoh yang aktual.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai konsep geografi sebagai kekhasan studi geografi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang secara singkat konsep geografi.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 3.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 3 atau guru dapat membuat aktivitas lain yang menyesuaikan dengan konteks peserta didik dan lingkungan sekolah dengan kegiatan belajar yang serupa.
- Tugas dikerjakan secara kelompok (berpasangan).

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan pengamatan yang terkait dengan 10 konsep geografi melalui contoh kasus sesuai dari 10 konsep geografi yang ditemukan di lingkungan sekitar.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang 10 konsep geografi melalui contoh kasus yang ditemukan/disesuaikan di daerah peserta didik.
- Peserta didik mencari solusi dari sepuluh masalah yang terkait dengan konsep geografi.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 3.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan 10 konsep geografi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru mendorong peserta didik untuk mencari contoh aktual sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 3.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang 10 konsep geografi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami konsep-konsep geografi sebagai pemandu belajar geografi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi terutama penekanan dari 10 konsep geografi baik masalah dan solusi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan terkait denggan materi selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

05	**Pertemuan Kelima**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Prinsip-Prinsip Geografi | Lembar Aktivitas 4	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru mengulang materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami konsep geografi. Selanjutnya guru menfasilitasi peserta didik untuk belajar mengenai prinsip-prinsip geografi. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi mengenai prinsip-prinsip geografi beserta contohnya. Setelah peserta didik membuat laporan tugas mengenai prinsip geografi, guru dapat menjelaskan prinsip-prinsip geografi dengan contoh yang aktual dan konkrit. Pijakan ini penting dilakukan sebagai tujuan agar peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis geografis.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai prinsip-prinsip geografi sebagai fondasi untuk menganalisis dan mengungkap fenomena geografis di permukaan bumi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang secara singkat prinsip-prinsip geografi.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 4.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 4 atau guru dapat membuat aktivitas lain terutama analisis dari berbagai prinsip geografi.
- Tugas dikerjakan secara individual.
- Mengidentifikasi masalah dan melakukan pengamatan
- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati hal yang terkait dengan prinsip-prinsip geografi melalui contoh dengan tugas di Lembar Aktivitas 4.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang prinsip-prinsip geografi.
- Peserta didik mencari solusi dari masalah yang terkait dengan prinsip-prinsip geografi.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan prinsip-prinsip geografi.

- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari contoh aktual sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 4.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang prinsip-prinsip geografi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami prinsip-prinsip geografi sebagai analisis geografi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memperjelas dan memberikan contoh lain bagaimana melakukan analisis sesuai dengan prinsip-prinsip geografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan agar peserta didik membawa peta yang menunjukkan wilayah administratif desa/kelurahan/kecamatan/distrik tempat tinggal peserta didik. Peta yang mesti disiapkan adalah peta konvensional atau peta digital dari aplikasi penyedia layanan peta daring.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

06	**Pertemuan Keenam**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Memahami Bencana	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru mengulang materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami prinsip geografi. Selanjutnya guru menfasilitasi peserta didik untuk belajar mengenai bencana. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi mengenai bencana yang terjadi di wilayah Indonesia dan di lingkungan peserta didik. Setelah peserta didik membuat laporan tugas mengenai bencana, guru dapat mengajak peserta didik melakukan simulasi penyelamatan diri bila terjadi bencana, atau guru menjelaskan berbagai kearifan lokal masyarakat terkait dengan mitigasi bencana. Pijakan ini penting dilakukan sebagai tujuan agar peserta didik memahami dan memiliki keterampilan mitigasi bencana.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai bencana dan potensi bencana yang rawan terjadi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang secara singkat bencana baik skala nasional maupun lokal sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru memberikan penugasan agar peserta didik mencari informasi mengenai bencana di wilayah Indonesia dan mengidentifikasi potensi bencana di lingkungan sekitar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Tugas dikerjakan secara berpasangan.

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi hal yang terkait dengan bencana baik yang terjadi di wilayah Indonesia maupun di lingkungan sekitar peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang untuk melakukan analisis potensi bencana yang rawan terjadi di lingkungan sekitar.
- Peserta didik mencari solusi terkait mitigasi bencana.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait bencana, mitigasi bencana, kesiapsiagaan bencana dan lain-lain.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang bencana, potensi bencana yang rawan terjadi, mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana.

- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya mengenali lingkungan sekitar dan potensi bencana sebagai upaya mitigasi bencana.
- Guru menampilkan peta sebaran bencana terutama yang rawan terjadi di lingkungan sekitar peserta didik.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh komunitas masyarakat yang tanggap bencana, serta kearifan lokal terkait dengan mitigasi bencana.
- Guru mengajak peserta didik melakukan simulasi bencana yang terkait dengan potensi bencana yang rawan terjadi di lingkungan sekitar peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan agar peserta didik membawa peta yang menunjukkan wilayah administratif desa/kelurahan/kecamatan/distrik tempat tinggal peserta didik. Peta yang mesti disiapkan adalah peta konvensional atau peta digital dari aplikasi penyedia layanan peta daring.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet dan lain-lain

Guru dapat mengakses dari laman Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan laman lembaga lain yang mengkaji kebencanaan.

07	**Pertemuan Ketujuh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Peta | Lembar Aktivitas 5	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran dengan mengingatkan peserta didik mengenai peta sebagai materi yang sudah dipelajari di jenjang sebelumnya. Penting untuk disampaikan kepada peserta didik mengenai manfaat peta dan membaca informasi dari peta. Termasuk menjelaskan tujuan pembuatan peta dan fungsi peta yang terkait dengan informasi konteks keruangan, analisis data spasial, penataan ruang dan informasi ruang.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dan menyiapkan peta yang sudah dibawa oleh peserta didik.
- Guru melakukan apersepsi mengenai peta sebagai sarana penting belajar geografi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang peta secara umum untuk mengingatkan kembali tentang komponen peta, letak, toponimi, dan jenis-jenis peta.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 5.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 5 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara kelompok (berpasangan).

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati yang terkait dengan peta dan informasi dalam konteks keruangan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang kondisi lingkungan yang sebenarnya.
- Peserta didik mencari solusi dari masalah yang terkait dengan informasi keruangan dan penataan ruang.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan informasi keruangan baik melalui peta maupun kondisi yang sebenarnya.
- Peserta didik mengorganisasi informasi terkait informasi ruang dan tata ruang
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari satu atau dua contoh mengenai peruntukkan ruang.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 5.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang informasi ruang dan analisis data spasial.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami informasi ruang, rencana tata ruang wilayah, peruntukkan ruang dan UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memperjelas dan memberikan contoh peran masyarakat untuk menjaga ruang dan peruntukkannya.
- Guru menjelaskan tentang pentingnya ruang terbuka hijau (RTH) dalam tata ruang.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan terkait dengan penginderaan jauh (peserta didik diminta menyiapkan citra foto dan citra non foto)
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain. Rekomendasi situs web geospasial, BPS dan lain-lain.

08	**Pertemuan Kedelapan**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Penginderaan Jauh | Lembar Aktivitas 6	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai penginderaan jauh yang memiliki peranan penting dalam geografi. Penting

untuk disampaikan kepada peserta didik mengenai manfaat penginderaan jauh sebagai informasi keadaan suatu wilayah baik lahan, perairan, bentang alam, ketinggian, dan pemetaan daerah bencana.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dan menyiapkan hasil penginderaan jauh (sudah dibawa oleh peserta didik).
- Guru melakukan apersepsi mengenai penginderaan jauh sebagai informasi penting geografi dan analisis geografi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang penginderaan jauh mulai tentang komponen, jenis penginderaan jauh dan interpretasi citra.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 6.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 6 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati hal yang terkait dengan penginderaan jauh.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang untuk melakukan analisis data penginderaan jauh sesuai dengan penugasan di Lembar Aktivitas 6.
- Peserta didik mencari infromasi manfaat penginderaan jauh.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 6.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari satu atau dua contoh pemanfaatan data penginderaan jauh.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang manfaat penginderaan jauh.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya pemetaan penginderaan jauh.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh pemanfaatan penginderaan jauh dan mitigasi bencana.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan yaitu mencari informasi 5W +1H tentang SIG
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.
- Rekomendasi situs web geospasial, LAPAN dan lain-lain.

09	**Pertemuan Kesembilan**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Sistem Informasi Geografis (SIG) | Lembar Aktivitas 7	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai referensi dan sistem data dalam geografi. Penting untuk disampaikan kepada peserta didik mengenai manfaat SIG dalam berbagai bidang misalnya bencana, sumber daya alam, tata ruang, penelitian dan pertahanan keamanan.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran. dan menyiapkan laporan penugasan 5W + 1H tentang SIG.
- Guru melakukan apersepsi mengenai penginderaan jauh sebagai database informasi geografis.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang SIG mulai tentang definisi, keunggulan SIG, komponen SIG, dan pemanfaatan SIG.
- Guru memberikan penugasan sesuai dengan Lembar Aktivitas 7.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 7 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati hal yang terkait dengan SIG.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pemanfaatan SIG sesuai dengan penugasan di Lembar Aktivitas 7.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 7.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 7.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencari satu atau dua contoh pemanfaatan SIG.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 7.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pemanfaatan SIG.

- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya pemanfaatan SIG dalam berbagai bidang kehidupan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh pemanfaatan SIG dan mitigasi bencana.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.
- Rekomendasi situs web geospasial, LAPAN dan lain-lain.

10	**Pertemuan Kesepuluh**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Penelitian Geografi	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai penelitian geografi. Guru menjelaskan tentang langkah melakukan penelitian geografi, teknik pengumpulan data, analisis geografi, dan manfaat penelitian geografi.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi penelitian geografi yang sesuai dengan kaidah penelitian.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat megenai penelitian geografi
- Guru memberikan penugasan: Apa dan bagaimana melakukan penelitian geografi? Mengapa melakukan penelitian geografi?
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah mengumpulkan berbagai informasi mengenai penelitian geografi atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berpasangan.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian geografi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang 5W + 1H tentang penelitian geografi.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penelitian geografi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai penelitian geografi.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang penelitian geografi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pengamatan gejala geografis, menganalisis penelitian geografi dari berbagai metode penelitian, teknik pegumpulan data dan pemanfaatan data peta, penginderaan jauh dan SIG.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh pemanfaatan peta, penginderaan jauh dan SIG dalam penelitian geografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai geosfer.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.
- Rekomendasi situs web geospasial, LAPAN, BMKG, BPS, dan lain-lain.

11	**Pertemuan Kesebelas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Fenomena Geosfer	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai fenomena geosfer, hubungan timbal balik antarsfera sebagai satu kesatuan dan pentingnya menjaga keberlanjutan bumi sebagai rumah bagi semua mahluk hidup.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi geosfer sebagai objek material geografi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai geosfer
- Guru memberikan penugasan apa geosfer, bagaimana keterkaitan antarsfera, mengapa harus menjaga keberlanjutan geosfer beserta contoh, masalah dan solusinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah mengumpulkan berbagai informasi mengenai geosfer sebagai objek material geografi atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berpasangan.

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan apa geosfer, bagaimana keterkaitan antarsfera, mengapa harus menjaga keberlanjutan geosfer beserta contoh, masalah dan solusinya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang geosfer.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan geosfer, masalah, dan solusi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai gejala geosfer.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang fenomena geosfer.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pengamatan fenomena geosfer di lingkungan sekitar, baik masalah dan solusi yang bisa dilakukan oleh peserta didik.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh menjaga keberlanjutan geosfer bagi kehidupan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.

- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik agar membawa batuan untuk pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

12	**Pertemuan Kedua Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Litosfer	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai litosfer baik tektonisme, vulkanisme dan dampak aktivitas tektonik dan vulkanik bagi kehidupan. Kekayaan dan keragaman sumber daya alam wilayah Indonesia yang terkait dengan litosfer. Mengurangi dampak bencana yang terkait dengan posisi geologis Indonesia.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang litosfer dan manfaatnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai litosfer baik tenaga endogen dan eksogen.

- Guru mengarahkan peserta didik agar mengamati batuan yang telah disiapkan dan mengarahkan kepada peserta didik untuk menjelaskan jenis batuannya.
- Guru memberikan penugasan mengenai pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 8.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 8 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berpasangan atau berkelompok (lebih dari 2 siswa).

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan baik tantangan dan berkahnya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan Lembar Aktivitas 8.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dari berbagai sumber mengenai pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang tektonisme dan vulkanisme, memberikan contoh, dampak bagi kehidupan baik masalah dan solusi yang bisa dilakukan oleh manusia.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh melakukan mitigasi bencana yang terkait dengan tektonisme dan vulkanisme.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik agar membawa kliping baik dari koran atau media massa cetak maupun daring terkait dengan seisme.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

13	**Pertemuan Ketiga Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Seisme	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai seisme dan pengaruhnya bagi kehidupan. Posisi geologis wilayah Indonesia dan seisme. Faktor-faktor penyebab gempa dan tsunami. Mengurangi dampak bencana yang terkait dengan seisme.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang seisme dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai berbagai gempa dan tsunami yang pernah terjadi di Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati informasi tentang seisme yang telah disiapkan dan menjelaskannya.
- Guru memberikan penugasan mengenai pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 9.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 9 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok (lebih dari dua siswa)

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan pengaruh seisme bagi kehidupan dan mitigasi bencana.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 9.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pegurangan resiko bencana dari peristiwa seisme.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai pengurangan resiko dampak bencana dari aktivitas seisme.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pengaruh seisme bagi kehidupan dan solusi mengatasi tantangannya.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan cara penyelamatan dari gempa bumi dan tsunami.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh dari berbagai komunitas yang telah berhasil melakukan mitigasi bencana yang terkait dengan seisme.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik agar membawa kliping baik dari koran atau media massa cetak maupun daring terkait dengan pelapukan, erosi dan sedimentasi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, sumber internet seperti situs BMKG, dan lain-lain.

14	**Pertemuan Keempat Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pelapukan, Erosi dan Sedimentasi (Tenaga Eksogen) Lembar Aktivitas 10	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai tenaga endogen yaitu pelapukan, sedimentasi, erosi dan pengaruhnya bagi kehidupan. Faktor-faktor penyebab pelapukan, erosi dan sedimentasi. Karakteristik dari pelapukan, erosi dan sedimentasi serta mengurangi dampak bencana yang terkait dengan tenaga eksogen.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.

- Guru melakukan apersepsi tentang pelapukan, erosi, edimentasi dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai berbagai peristiwa pelapukan, erosi dan sedimentasi yang pernah terjadi di Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati informasi dari kliping dan berbagai media tentang pelapukan, erosi, sedimentasi yang telah disiapkan dan menjelaskannya.
- Guru memberikan penugasan mengenai pengaruh pelapukan, erosi dan sedimentasi bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 10.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 10 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok (lebih dari 2 siswa)

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan pengaruh pelapukan, erosi dan sedimentasi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan Lembar Aktivitas 10.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 10.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai pelapukan, erosi, sedimentasi dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pengaruh pelapukan, erosi, sedimentasi bagi kehidupan dan solusi mengatasi tantangannya.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab berbagai aktivitas tenaga eksogen beserta karakteristiknya.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh mengenai cara yang bisa dilakukan oleh manusia untuk mengurangi resiko bencana terkait dengan pelapukan, erosi dan sedimentasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan informasi mengenai atmosfer (apa iklim dan cuaca, lapisan atmosfer, komponen cuaca, pengaruh cuaca dan iklim bagi kehidupan).
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

15	Pertemuan Kelima Belas	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Pedosfer | Lembar Aktivitas 11	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran pedosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan. Jenis tanah yang terdapat di Indonesia, faktor penyebab perubahan tanah, serta mengurangi dampak bencana yang terkait dengan tanah.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang tanah dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai berbagai jenis tanah di Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati informasi dari kliping dan berbagai media tentang tanah yang telah disiapkan dan menjelaskannya.
- Guru memberikan penugasan mengenai pengaruh pelapukan, erosi dan sedimentasi bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 11.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 11 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan jenis tanah dan keterkaitan dengan SDA di lingkungan sekitar peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 11.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 11.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi terkait dengan jenis tanah sesuai dengan kondisi daerah dan peruntukkannya.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai tanah, kaitan jenis tanah dan sumber daya alam serta pengaruhnya bagi kehidupan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang jenis tanah dan sumber daya alam.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab perbahan pedosfer dan dampaknya bagi kehidupan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh mengenai cara yang bisa dilakukan oleh manusia untuk mengurangi resiko bencana terkait dengan tanah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.

- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan informasi mengenai atmosfer (apa iklim dan cuaca, lapisan atmosfer, komponen cuaca, pengaruh cuaca dan iklim bagi kehidupan).
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

16	**Pertemuan Kelima Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Atmosfer | Lembar Aktivitas 12	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai atmosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan. Lapisan atmosfer dan manfaatnya, pengaruh posisi garis lintang wilayah Indonesia terhadap iklim dan cuaca. Komponen cuaca, angin, awan dan karakteristik awan. Faktor-faktor penyebab perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Mengurangi dampak bencana yang terkait dengan atmosfer.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang atmosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai posisi garis lintang Indonesia dan pengaruhnya pada iklim dan cuaca di wilayah Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati informasi dari kliping dan berbagai media tentang atmosfer yang telah disiapkan dan menjelaskannya.
- Guru memberikan penugasan mengenai atmosfer bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 12.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 12 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan pengaruh iklim dan cuaca.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 12.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 11.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai kondisi atmosfer, iklim, cuaca dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pengaruh kondisi atmosfer, iklim dan cuaca bagi kehidupan dan solusi mengatasi tantangannya.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Pengaruh iklim dan cuaca pada aspek sosial, budaya dan ekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh mengenai cara yang bisa dilakukan oleh manusia untuk mengurangi resiko bencana terkait dengan pemanasan global.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, sumber internet seperti situs BMKG, dan lain-lain.

17	**Pertemuan Ketujuh Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Hidrosfer | Lembar Aktivitas 13	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai kondisi hidrosfer baik siklus air, perairan darat dan laut. Letak dan kondisi wilayah Indonesia terkait dengan perairan. Kekayaan dan keragaman yang terkait dengan perairan di wilayah Indonesia. Kondisi sungai, danau, rawa-rawa, daerah aliran sungai (DAS) dan laut wilayah Indonesia serta mengurangi dampak bencana yang terkait dengan hidrosfer.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang hidrosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai peta konsep hidrosfer, kondisi perairan di lingkungan sekitar.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait dengan perairan laut, sungai, daerah aliran sungai, air tanah, danau dan rawa-rawa.
- Guru memberikan penugasan mengenai pengaruh pelapukan, erosi dan sedimentasi bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 13.
- Guru mengatur pembagian topik yang dikerjakan oleh kelompok. Masing-masing kelompok memilih salah satu dari topik air tanah, air hujan, sungai, danau, laut, rawa-rawa dan daerah aliran sungai
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.

- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 13 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok (lebih dari 2 siswa)

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan kondisi hidrosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 12.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 13.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai kondisi air tanah, air hujan, sungai, danau, laut , rawa-rawa, daerah aliran sungai dan pengaruhnya bagi kehidupan.
- Peserta didik menganalisis dengan menggunakan salah satu dari tiga pendekatan geografi.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pengaruh hidrosfer bagi kehidupan dan solusi mengatasi tantangannya.

- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab masalah perairan dan aktivitas manusia dengan menggunakan tiga pendekatan geografi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh berbagai komunitas yang telah berhasil untuk mengurangi resiko bencana terkait dengan masalah perairan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar menyiapkan evaluasi di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, BPS daerah, internet dan lain-lain.

18	**Pertemuan Kedelapan Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Biosfer | Lembar Aktivitas 14	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai biosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan. Termasuk menjelaskan tentang biosfer dalam konteks Indonesia, bagaimana letak dan kondisi wilayah Indonesia

secara geografis terkait dengan keragaman hayati, ekosistem, biota dan bioma. Kekayaan dan keragaman hayati di wilayah Indonesia adalah sumber daya alam yang luar biasa sehingga membutuhkan peran manusia untuk menjaga kelestariannya. Kondisi biosfer di wilayah Indonesia serta mengurangi dampak bencana yang terkait dengan biosfer.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang biosfer dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai keanekaragaman hayati, ekosistem, biota, bioma di lingkungan sekitar.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait dengan biosfer serta memandu diskusi peserta didik berdasarkan ringkasan tentang biosfer yang telah disiapkan.
- Guru memberikan penugasan mengenai hubungan biosfer bagi kehidupan sesuai dengan Lembar Aktivitas 14.
- Guru mengatur pembagian topik yang dikerjakan oleh kelompok. Masing-masing kelompok memilih salah satu dari topik berikut: keanekaragaman hayati, ekosistem, biota, bioma atau peserta didik dapat memilih salah satu keanekaragaman flora atau fauna. Misalnya kupu-kupu, katak, terumbu karang, burung dll yang sesuai dengan lingkungan sekitar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik: sesuai Lembar Aktivitas 14 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok (lebih dari dua siswa).

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan mengamati lingkungan sekitar yang terkait dengan topik biosfer yang telah di pilih dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 14.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 14.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai keanekaragaman hayati, ekosistem, biota, bioma atau salah satu keanekaragaman flora atau fauna dan pengaruhnya bagi kehidupan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem, biota, bioma atau salah satu keanekaragaman flora atau fauna di Indonesia, masalahnya dan solusi mengatasi tantangannya/masalah.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab masalah keanekaragaman hayati, ekosistem, biota, bioma dan aktivitas manusia.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh berbagai komunitas atau individu yang

berkontribusi untuk menjaga keanekaragaman hayati, ekosistem dan biota di Indonesia. Hal baik ini ditekankan sehingga dapat menginspirasi peserta didik menjadi agen penjaga biosfer.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar menyiapkan evaluasi di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, BPS daerah, internet dan lain-lain.

.

19	**Pertemuan Kesembilan Belas**	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Evaluasi	

Pada pertemuan ini rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dapat berupa tes ulangan untuk mengukur ketercapaian kompetensi pengetahuan peserta didik. Kegiatan evaluasi dapat berupa pemberian kuis, soal pilihan ganda, soal esai dengan berbagai tingkat kesulitan baik dari soal yang mudah hingga berpikir tingkat tinggi. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai cara yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Aspek penilaian adalah aspek pengetahuan dan aspek sikap yaitu kejujuran.

Pendahuluan

- Guru dan siswa melakukan doa dan mempersiapkan evaluasi.
- Guru melakukan apersepsi mengenai tujuan evaluasi.

Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan dan mendistribusikan soal evaluasi
- Guru memastikan peserta didik memahami instruksi.
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi
- Guru memastikan kegiatan evaluasi agar berjalan tertib
- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab
- Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai hal yang dirasakan sulit dan mudah dari soal evaluasi.
- Peserta didik menyampaikan pendapat.
- Guru memberikan ulasan mengenai beberapa hal yang terkait dengan pertanyaan dan pendapat dari peserta didik.

Penutup

- Guru memberikan penugasan kepada peserta didik mengenai proyek penelitian geografi, mengenai topik penelitian yang dapat dipilih peserta didik untuk pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dan lain-lain.

20	Pertemuan Kedua Puluh	**Alokasi waktu** 2 JP (45 x2)
	Materi: Antroposfer | Lembar Aktivitas 15	

Rekomendasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru memandu pembelajaran mengenai antroposfer sebagai kajian geografi. Guru dapat mengingatkan beberapa materi tentang antroposfer yang telah dipelajari di bangku SMP seperti kepadatan penduduk, angka kematian, angka kelahiran, perpindahan penduduk, piramida penduduk, angka usia harapan hidup dan lain sebagainya. Termasuk menjelaskan tentang hubungan desa-kota, karakteristik desa-kota dalam konteks Indonesia dengan perspektif geografi. Hubungan timbal balik manusia dengan sfera yang lain. Tiga pendekatan geografi, konsep dan prinsip kembali diingatkan untuk menjelaskan kaitannya dengan antropsfer.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang manusia dan hubungannya dengan sfera yang lain.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan secara singkat mengenai masalah kependudukan di lingkungan sekitar.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai kajian antropsfer dalam perspektif geografi.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait dengan penduduk serta memandu diskusi peserta didik berdasarkan ringkasan tentang kependudukan yang telah disiapkan.

- Guru memberikan penugasan mengenai hubungan penduduk di desa-kota sesuai dengan Lembar Aktivitas 15.
- Guru mengatur pembagian kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. tentang penugasan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Lembar Aktivitas 15 atau guru dapat membuat aktivitas lain sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok (lebih dari 2 siswa)

Mengidentifikasi Masalah dan Melakukan Pengamatan

- Peserta didik mengidentifikasi masalah penduduk dan hubungannya dengan desa-kota.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 15.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan penugasan di Lembar Aktivitas 15.
- Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi sesuai dengan kondisi daerah.
- Guru membimbing proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media mengenai penduduk dalam hubungannya dengan desa-kota, karakteristik desa-kota, keterjangkauan, dan kekhasan wilayah.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang penduduk dalam hubungannya dengan desa-kota, masalahnya dan solusi mengatasi tantangannya/masalah.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang faktor penyebab perpindahan penduduk, karakteristik wilayah yaitu desa-kota, peran desa maupun kota.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan dari kegiatan diskusi dengan memberikan contoh kepadatan penduduk yang tidak merata serta solusinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar menyiapkan kegiatan penelitian sederhana di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt), video pembelajaran yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa IPS kelas X, buku geografi lain yang relevan, internet, dll..

21 – 24	Pertemuan Kedua Puluh Satu–Kedua Puluh Empat	**Alokasi waktu** 2 JPx4 (45 x8)
	Materi: Proyek penelitian geografi dan Evaluasi Pembelajaran	

Kegiatan ini merupakan kegiatan penutup pembelajaran geografi di kelas X yang dilakukan melalui rekomendasi proyek penelitian geografi. Guru

hendaknya mengembangkan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Proyek penelitian geografi dilakukan secara sederhana sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi ketercapaian CP di mana peserta didik diharapkan dapat melakukan perbandingan negara Indonesia dengan negara lain berdasarkan posisi dan letak geografis, aspek litosfer, atmosfer, dan hidrosfer, dan pengaruhnya bagi kehidupan, misalnya terkait dengan potensi SDA.

- Guru hendaknya memandu kegiatan proyek penelitian dan kegiatan presentasi hasil penelitian baik melalui diskusi kelas, pameran poster, festival film dan berbagai bentuk lainnya.
- Peserta didik secara aktif bekerja dengan kelompoknya untuk melakukan proyek penelitian dengan waktu yang terbatas.
- Laporan penelitian dapat disampaikan melalui berbagai bentuk baik poster, film, aplikasi presentasi dan lain-lain.
- Sebagai penutup kegiatan pembelajaran, guru hendaknya melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran terutama ketercapaian CP mata pelajaran geografi, keterampilan baru yang telah dikuasai peserta didik dan kesadaran akan tata ruang wilayah, serta kemampuan untuk mitigasi bencana.
- Guru hendaknya menyampaikan kepada peserta didik bahwa belajar geografi adalah belajar tentang kehidupan dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan laboratorium.
- Guru hendaknya menyampaikan kembali manfaat pendekatan geografi, konsep, prinsip-prinsip geografi dalam upaya untuk mengatasi berbagai persoalan manusia dalam mengelola ruang dan berinteraksi dengan sfera lainnya.
- Guru hendaknya menyampaikan kembali tentang topik geografi yang dinamis, aktual dan dekat dalam kehidupan sehari-hari yang membekali peserta didik agar lebih arif dan bijaksana mengelola ruang hidup, bumi dan menjaga keberlanjutannya.

D. Kunci Jawaban Evaluasi Materi Geografi

A. Soal pilihan ganda

1. B
2. B
3. C
4. D
5. B

B. Soal Esai

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian! Jelaskan bagaimana geografi membantu kalian memahami tentang kehidupan di bumi?

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sesuai dengan bahasa mereka mengenai manfaat geografi bagi kehidupan.

2. Menurut kalian bagaimana cara manusia untuk menjaga keberlanjutan antarsfera?

Beberapa poin penting yang harus dijelaskan oleh peserta didik adalah pengelolaan antarsfera secara keberlanjutan, selaras dan harmoni bukan eksploitasi.

3. Mengapa terdapat pemanasan global dan bagaimana solusi mengatasinya?

Pemanasan global adalah peningkatan suhu yang terjadi secara global di permukaan bumi khususnya atmosfer. Hal ini terjadi karena meningkatnya konsentrasi gas CO_2, CH_4 dan gas lain sehingga atmosfer menahan panas sinar matahari.

Pemanasan global disebabkan oleh aktivitas manusia karena kegiatan industri, gaya hidup, transportasi yang berbahan bakar fosil dan masih banyak lagi. Peningkatan pemanan global telah berlangsung sejak tahun 1880.

Solusi yang dapat dilakukan manusia adalah:

- Menggunakan energi alternatif
- Melakukan reboisasi dan menjaga kelestarian hutan, Kawasan hijau.
- Hemat konsumsi listrik
- Mengurangi konsumsi bahan bakar fosil
- Dan masih banyak lagi

4. Jelaskan potensi sumber daya alam yang terkait dengan hidrosfer di daerah kalian?

Peserta didik dapat mengembangan jawaban yang terkait dengan air tanah, budidaya perikanan, keanekaragaman hayati, sarana rekreasi dan lain-lain sesuai dengan kondisi daerah.

5. Jelaskan manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait dengan potensi bencana, berikan contohnya!

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban mengenai manfaat SIG sebagai referensi dan database geografis untuk mengetahui lahan yang berpotensi tinggi dengan resiko bencana sehingga pengambil kebijakan dapat melakukan berbagai upaya dan intervensi untuk penanggulangan serta mitigasi bencana.

Contoh dapat dikembangkan sesuai dengan kasus.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

- Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.
- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses penbelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena geosfer.

Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari **tidak/belum** menunjukkan, **kurang** menunjukkan, **cukup** menunjukkan, **selalu** menunjukkan, **sering** menunjukkan.	0-10

Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai **kurang memahami**, **cukup memahami**, peserta didik **memahami**. Peserta didik **sangat memahami/ sangat** mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai **belum** menerapkan, **kurang** menerapkan, **cukup** menerapkan/mengaplikasikan, **dengan baik** menerapkan, dengan **amat baik dan selalu** menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik.

Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

F. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. **Adaptif**: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. **Interaktif**: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. **Fleksibel**: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

G. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dukungan aktif dan positif dari orang tua/wali dapat menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketercapaian pembelajaran. Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan membutuhkan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali.

Di samping itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya, ketika peserta didik mengerjakan proyek penelitian geografi di lingkungan sekitar.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Berkomunikasi terkait penugasan peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari *resource person* (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

I. Kesalahan Umum yang Terjadi Saat Mempelajari Geografi

Agar peserta didik tertarik belajar geografi, guru sebaiknya menjelaskan manfaat konkrit belajar geografi dalam kehidupan sehari-hari dan pengaplikasiannya dalam berbagai fenomena geografis aktual yang terjadi di lingkungan sekitar. Misalnya terkait pemanfaatan peta dan penataan ruang, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk mengakses informasi rencana tata ruang daerah di lingkup kota, distrik/kecamatan, maupun desa. Peserta didik didorong untuk menganalisis secara kritis berdasarkan informasi dari peta, penginderaan jauh, maupun SIG mengenai masalah tata ruang dan mencari solusi pengelolaan ruang sesuai prinsip keberlanjutan.

Geografi merupakan ilmu yang dinamis dan mengkaji hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberikan contoh-contoh aktual dengan penyampaian beragam, serta mendorong peserta didik menjadi warga negara aktif. Di samping itu, kondisi dan letak geografis wilayah Indonesia memiliki potensi kebencanaan alam yang tinggi sehingga pada pembelajaran geografi penting untuk membangun kesadaran mitigasi bencana. Peserta didik perlu memahami dan memiliki keterampilan penyelamatan diri dari bencana.

J. Tips Pembelajaran Geografi Melalui Kegiatan Kunjungan

Fenomena geosfer merupakan objek material geografi. Peserta didik hendaknya didorong untuk senantiasa mengamati lingkungan sekitar dalam pembelajaran geografi. Kegiatan kunjungan atau belajar di luar kelas tentu menyesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran. Apabila peserta didik belajar tentang atmosfer maka guru dapat mengorganisasi kunjungan ke kantor Badan Meteorologi dan Geofisika, stasiun geofisika, atau instansi lain yang terkait. Apabila peserta didik belajar tentang kependudukan, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk berkunjung ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait misalnya dinas kependudukan. Untuk memperkaya wawasan mengenai kebencanaan, guru juga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengunjungi kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) wilayah setempat termasuk melakukan simulasi mitigasi bencana. Di samping itu, kunjungan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah setempat, kantor kelurahan, kantor kecamatan juga dapat membantu peserta didik untuk belajar tentang perencanaan wilayah dan tata ruang.

Sebelum melakukan kunjungan, hendaknya guru sudah memberikan panduan kepada peserta didik mengenai tugas dan sikap (berperilaku sopan-santun) selama kegiatan kunjungan. Kegiatan kunjungan akan memberikan kesempatan ke peserta didik untuk lebih memahami berbagai fenomena geosfer dan memberikan kesempatan mereka untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait topik pembelajaran.

Panduan Melakukan Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif adalah program interdisipliner antarmata pelajaran IPS baik sejarah Indonesia, sosiologi, ekonomi dan geografi untuk menumbuhkembangkan perspektif IPS agar peserta didik memahami suatu fenomena secara holistik dan terintegrasi.

Proyek kolaboratif dapat dilakukan dalam intrakurikuler dan kokurikuler. Penugasan dikerjakan secara berkelompok. Batas waktu ditentukan oleh guru.

Guru antarmata pelajaran IPS sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk mengerjakan proyek kolaborasi. Penilaian dilakukan oleh guru dari berbagai mata pelajaran IPS baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Rekomendasi mengenai hal yang disiapkan oleh guru adalah pertemuan antarguru mata pelajaran IPS untuk melakukan proyek bersama yang dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan dan kondisi sekolah. Guru menfasilitasi dan memandu peserta didik untuk melakukan proyek penelitian kolaboratif. Hal ini dapat diintegrasikan melalui kegiatan karya ilmiah remaja. Guru, pustakawan, orang tua/wali, dan pelaku pendidikan lain berkolaborasi untuk mendukung kegiatan proyek pendidikan.

Hal yang dilakukan oleh peserta didik adalah:

- Peserta didik membentuk kelompok untuk melakukan penelitian
- Peserta didik mendesain rencana penelitian yang disesuaikan dengan topik proyek.
- Peserta didik melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian.
- Laporan proyek dapat berupa laporan penelitian, film, *slide* PowerPoint, infografis, poster dan berbagai media lainnya.
- Diseminasi proyek dapat berupa diskusi kelas, antarkelas, pameran dan berbagai kegiatan lainnya.

Daftar Pustaka

Dewi, F. 2015. “Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek”. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan KeSDAn*, 9(2).

Mukhtar dan Rusmini. 2005. *Pengajaran Remedial: Teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Nimas Multima.

Murphy, C., & Gompertz, B. 2005. *Evaluation of a paired placement project*.

Ngalim Purwanto. 1991. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Umar, M. 2015. “Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak”. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20—28.

Rahmadana, M. F., & Rafika, I. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Think Paired Share Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta didik SMKN7 Medan. *Niagawan*, 7(1), 1421.

Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD.

Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2010). *Leading and managing a differentiated classroom*. ASCD.

Sumber Internet:

http://www.thirteen.org/edonline/concept2class/inquiry

http://ss.uno.edu//SS/TeachDevel/TeachMethods/InquiryMethod.html

http://resourcebank.sitc.co.uk/Resources/Priority2/2Noumea/NoPr_T006InquiryLearning.pdf

https://www.sdg2030indonesia.org/ http://sdgsindonesia.or.id/

Profil Penulis



Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM, (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM, (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia, (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*. PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor. (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan* ASEAN. Antologi Karya Siswa Sekolah Tumbuh. Kontributor. (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru "Pembelajaran Inter-religious"*. Sekolah Tumbuh. (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. *Kontributor*. (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar*. "Menghayati Perjuangan". Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer alumni of Sekolah Tumbuh & *feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Efvinggo Fasya Jaya. SP, S.Pd.
Email : efvinggofasya25@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidik di SMA Negeri 3 Yogyakarta (2019-sekarang)
2. Pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta (2020-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (2014-2018)
2. S2-Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2018-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Mengaku Manusia*. Alinea Publishing (2020)
2. *Setelah Kemarin*. Ellunar Publisher (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Pengaruh Insentif, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja". *Jurnal Edukasi Ekobis* (2018)
2. "Agama sebagai Landasan Kesadaran Multikultural". *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan* IV. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2019)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban
Email : m_nursaban@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY. (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, *dan* XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru*. *IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa*. *IPS Terpadu* SMALB *Kelas* X, XI, *dan* XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.
Email : pardi@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah SMA Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas* VII, VIII, IX. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru* IPS *Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru. IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa dan Buku Guru* IPS *Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing With Potential Disasters In Yogyakarta And India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization Of Social Sciences In The Philippines* (2017)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara.
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta.
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan.
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. 2005

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah. (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (2012)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si
Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id
Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)
Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2-Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3-Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder*. Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction*. "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instruction*. "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi Untuk Sekolah Menegah Atas*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model *inquiry-mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001-2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar I Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-Sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Buku Panduan Guru. Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID. (2020)
2. *Cambridge* IGCSE *and* O *Level History* (*Workbook*). Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (2020)
3. *Cambridge* IGCSE *and* O *Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA. (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia. (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi. (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif. (2014)

Profil Penyunting



Nama Lengkap : Eka Wardana
Email : ekawardana97@gmail.com
Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor
Bidang Keahlian : Editor naskah, pengasuhan anak

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari kesalahan saat mengajar di kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting



Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan* (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker. *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media. *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Ilustrator



Nama Lengkap : M Rizal Abdi

Email : kotakpesandarimu@gmail.com

Instansi : -

Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
1. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir): -**
- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *UGM Kampus Inklusif*. Universitas Gadjah Mada (2020)
2. *Buku Cerita Rakyat Kabupaten Taliabu*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Taliabu dan Universitas Khairun, Ternate (2019)
3. *Kelakuan Orang Kaya*. Puthut EA. Buku Mojok (2019)
4. *Hitam Putih Kerajaan Demak*. Araska Media (2019)
5. *Burmese Days*. George Orwell. MataAngin (2019)
6. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
7. *Menjadi Benih Perlawanan Rakyat*. Djaman Baroe (2019)
8. *Gus Dur on Religion, Democracy, and Peace*. Abdurrahman Wahid. Yayasan LKiS, INFID, dan Gading (2018)
9. *Anak Kolong di Kaki Gunung Slamet*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2018)
10. *Wayang and Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)

Profil Desainer



Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati
Email : layangmaya.id@gmail.com
Instansi : layangmaya
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010–2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012–2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015–sekarang)
4. Desainer. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar, Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)
9. *Buku Panduan Akademik*. Magister Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada (2013)